

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO POLITEKNIK NEGERI JAKARTA **FEBRUARI 2022**

i



PERANCANGAN PANEL MOTOR CONTROL CENTRE UNTUK PENGENDALIAN DUA MOTOR INDUKSI TIGA FASA BERBASIS VSD DAN SCADA

SKRIPSI

MPUL

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Terapan KARTA

Muhammad Ghaly Yafi Syuhada

1803411022

PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMASI LISTRIK INDUSTRI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

FEBRUARI 2022

ii

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisar

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

> Nama Syuhada

: Muhammad Ghaly Yafi

NIM

: 1803411022

Tanda Tangan :2 Tanggal 2022 JAKARTA

iii

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

JAKARTA	POLITEKNIX		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis in tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakart	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, j	Hak Cipta :

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Nama

NIM

Program Studi

Pembimbing I

Pembimbing II

Judul Tugas Akhir

Skripsi diajukan oleh :

- ı menyebutkan sumber : venulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Muhammad Ghaly Yafi Syuhada

: D4 Teknik Otomasi Listrik Industri

Telah diuji oleh tim penguji dalam sidang tugas akhir pada dan dinyatakan LULUS.

Depok, Disahkan oleh

Ketua Jurusan Teknik Elektro

Ir. Sri Danaryani, M.T. NIP 1957091987031004

: Imam Halimi, S.T., M.Si.

: Drs. Kusnadi, S.T., M.Si. NIP 1957091987031004

AVIER HILERING

NIP 197203312006041001

: Perancangan Panel Motor Control Centre Untuk Pengendalian

Dua Motor Induksi Tiga Fasa Berbasis VSD dan SCADA

: 1803411022

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan.

Skripsi yang berjudul Perancangan Panel Motor Control Centre Untuk Pengendalian Dua Motor Induksi Tiga Fasa Berbasis VSD dan SCADA diharapkan dapat berguna untuk media praktik pembelajaran pemanfaatan motor induksi di dunia industri untuk mahasiswa/i Teknik Elektro Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penulisan laporan ini, sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Imam Halimi, S.T., M.Si. dan Drs. Kusnadi, S.T., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
- 2. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan dan moral;
- 3. Paguyuban halal, teman kelas Teknik Otomasi Listrik Industri 2018 serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Kuasa membalas segala kebaikan berbagai pihak yang telah membantu. Semoga laporan skripsi ini membawa manfaat bagi Politeknik Negeri Jakarta dan terkhususnya untuk Teknik Elektro.

Depok, 1 Juli 2022

Penulis

Muhammad Ghaly Yafi Syuahada

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta , penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

v

Politeknik Negeri Jakarta



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Perancangan Panel Motor Control Centre Untuk Pengendalian Dua Motor Induksi Tiga Fasa Berbasis VSD dan SCADA

Abstrak

Panel Motor Control Centre merupakan pusat pengendali dari motor pada industri atau gedung. Namun, panel pengendali motor yang terdapat di teknik elektro PNJ masih hanya berupa kontrol untuk satu VSD dan satu motor. Diperlukan adanya panel MCC yang berbasis SCADA untuk mengendalikan dua buah VSD, sehingga panel ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengujian kinerja motor induksi dan penerapannya di industri. Metode yang digunakan adalah studi literatur, perancangan panel MCC untuk pengendalian dua motor dengan dua VSD. pengambilan data. membandingkan dan menganalisis data yang diperoleh. Hasil yang didapatkan dari pengujian adalah dua VSD berhasil dikendalikan dari SCADA melalui PLC dengan menggunakan komunikasi Modbus RTU. Dari 3 tipe *starter* DOL, *star-delta*, dan *soft starting* yang digunakan pada motor berkapasitas 3 kW, paling aman untuk starting motor adalah starter soft starting karena arus dan torsinya yang rendah yaitu 1.94 A dan 7.79 Nm. Semakin singkat waktu akselerasi soft starting, maka arus starting dan torsi yang dihasilkan akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Pada saat awal akselerasi motor terdapat perbedaan hingga hamper 3 kali untuk pengukuran arus dan tegangan, namun pada detik ke-6 setelah waktu akselerasi terpenuhi, perbedaan antara pengukuran alat ukur dengan pembacaan SCADA semakin rendah yaitu untuk tegangan sebesar 7 V dan arus 0.09 A.

Kata Kunci : SCADA, VSD, Arus Starting, torsi



Abstract

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta Panel Motor Control Center is the control center of the motor in industry or buildings. However, the motor control panel in PNJ electrical engineering is still only a control for one VSD and one motor. It is necessary to have a SCADAbased MCC panel to control two VSDs, so that this panel can be used to test the performance of induction motors and their application in industry. The method used is literature study, MCC panel design for controlling two motors with two VSDs, collecting data, comparing and analyzing the data obtained. The results obtained from the test are that two VSDs have been successfully controlled from SCADA via PLC using Modbus RTU communication. Of the 3 types of starter DOL, star-delta, and soft starting used in motors with a capacity of 3 kW, the safest for starting the motor is the soft starting starter because of its low current and torque of 1.94 A and 7.79 Nm. The shorter the soft starting acceleration time, the higher the starting current and torque, and vice versa. At the beginning of the acceleration of the motor there is a difference of up to almost 3 times for measuring current and voltage, but at the 6th second after the acceleration time is fulfilled, the difference between the measurement of the measuring instrument and the SCADA reading is getting lower, namely for a voltage of 7 V and a current of 0.09 A.

JAKARTA

Keywords : SCADA, VSD, Starting Current, Torque

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i HALAMAN JUDUL ii HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iii HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSL iv KATA PENGANTAR v ABSTRAK vi Abstract vii DAFTAR ISL viii DAFTAR GAMBAR xii DAFTAR TABEL xiii DAFTAR TABEL iii 1 Latar Belakang 16 1 Latar Belakang 17 1.3 Tujuan 17 1.4 Luaran 17 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 18 2.2 Notor Induksi Tiga Fasa 18		
HALAMAN JUDUL	HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iii HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv KATA PENGANTAR v ABSTRAK vi Abstract vii DAFTAR ISI vii DAFTAR GAMBAR xi DAFTAR TABEL xiii DAFTAR LAMPIRAN xiv BAB IPENDAHULUAN 16 1.1 Latar Belakang 16 1.2 Rumusan Masalah 17 1.3 Tujuan 17 1.4 Luaran 17 1.4 Luaran 18 2.2 Motor Induksi Tiga Fasa 18 2.2 Motor Induksi Tiga Fasa 18 2.2 Motor Patet Motor	HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv KATA PENGANTAR v ABSTRAK vi Abstract vii DAFTAR ISI vii DAFTAR GAMBAR xi DAFTAR TABEL xiii DAFTAR LAMPIRAN xiv BAB IPENDAHULUAN 16 1 1 Latar Belakang 16 1 2 taras massiah 17 1.4 Luaran 17 1.4 Luaran 17 1.4 Luaran 18 2.1 Panel Motor Control Centre 18 2.2 Motor Induksi Tiga Fasa 18 2.2 Motor Induksi Tiga Fasa 18 2.3 Iprinsip Ketja Variable Speed Drive 23 2.3.1 Prins	HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTARvABSTRAKviAbstractviiDAFTAR ISIviiiDAFTAR GAMBARxiiDAFTAR GAMBARxiiiDAFTAR TABELxiiiiDAFTAR LAMPIRANsiiiBAB I PENDAHULUAN161 1 Latar Belakang161 2 Rumusan Masalah171.3 Tujuan171.4 Luaran17BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4 Name Plate Motor222.3 Jariable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV12H075M4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6.3 Komponen SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAKviAbstractviiDAFTAR ISIviiDAFTAR GAMBARxiDAFTAR GAMBARxiiDAFTAR TABELxiiiDAFTAR TABELxiiiiDAFTAR TABELxiiiiDATTAR TABELxiiiiA Uuaran171.4 Luaran171.4 Luaran171.5 Luaran171.4 Luaran171.4 Luaran171.5 Luaran171.4 Luaran171.4 Luaran182.1 Starting Eard182.2 Notor Induksi Tiga Fasa182.3 Spesifikasi Variable Speed Drive252.3 ASpesifik	KATA PENGANTAR	v
AbstractviiDAFTAR ISIviiDAFTAR GAMBARxiDAFTAR GAMBARxiiDAFTAR TABELxiiiDAFTAR LAMPIRANxiiBAB I PENDAHULUAN161 1 Latar Belakang161 2 Rumusan Masalah171.3 Tujuan171.4 Luaran17BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4 Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV610U75M4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.3 Komponen SCADA30	ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	Abstract	vii
DAFTAR GAMBARxiDAFTAR TABELxiiiDAFTAR TABELxiiiDAFTAR LAMPIRANxivBAB I PENDAHULUAN161.1 Latar Belakang161.2 Rumusan Masalah171.3 Tujuan171.4 Luaran17BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre,182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4 Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.5 Human Machine Interface282.6.1 Pengertian SCADA282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABELxiiiDAFTAR LAMPIRAN.xivBAB I PENDAHULUAN161.1 Latar Belakang161.2 Rumusan Masalah171.3 Tujuan171.4 Luaran17BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre.182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4 Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Ketja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.3 Komponen SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRANxivBAB I PENDAHULUAN161.1 Latar Belakang161.2 Rumusan Masalah171.3 Tujuan171.4 Luaran171.4 Luaran17BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4 Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN161.1 Latar Belakang161.2 Rumusan Masalah171.3 Tujuan171.3 Tujuan171.4 Luaran17BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4 Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive242.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1 1 Latar Belakang161.2 Rumusan Masalah171.3 Tujuan171.4 Luaran171.4 Luaran17BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4 Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	BAB I PENDAHULUAN	16
1.2 Rumusan Masalah171.3 Tujuan171.4 Luaran171.4 Luaran17BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV 12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV 610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6.1 Pengertian SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	1.1 Latar Belakang	16
1.3 Tujuan171.4 Luaran17BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre.182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4 Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	1.2 Rumusan Masalah	17
1.4 Luaran17 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 182.1 Panel Motor Control Centre182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6.1 Pengertian SCADA282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	1.3 Tujuan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA182.1 Panel Motor Control Centre182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6.1 Pengertian SCADA282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	1.4 Luaran	17
2.1 Panel Motor Control Centre182.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4 Name Plate Motor.222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Ketja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6.1 Pengertian SCADA282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.2 Motor Induksi Tiga Fasa182.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor192.2.4Name Plate Motor222.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.1 Panel Motor Control Centre	18
2.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor	2.2 Motor Induksi Tiga Fasa	18
2.2.4Name Plate Motor.222.3 Variable Speed Drive (VSD).232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive.232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor	19
2.3 Variable Speed Drive (VSD)232.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.2.4 Name Plate Motor	22
2.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive232.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.3 Variable Speed Drive (VSD)	23
2.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive242.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive	23
2.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive252.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2262.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.3.2 Parameter Progaram Variable Speed Drive	24
2.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2	2.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive	25
2.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4272.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2	26
2.4 Programmabel Logic Controller (PLC)272.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4	27
2.5 Human Machine Interface282.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.4 Programmabel Logic Controller (PLC)	27
2.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)282.6.1 Pengertian SCADA282.6.2 Fungsi SCADA282.6.3 Komponen SCADA30	2.5 Human Machine Interface	28
2.6.1 Pengertian SCADA 28 2.6.2 Fungsi SCADA 28 2.6.3 Komponen SCADA 30	2.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA)	28
2.6.2 Fungsi SCADA 28 2.6.3 Komponen SCADA 30	2.6.1 Pengertian SCADA	28
2.6.3 Komponen SCADA	2.6.2Fungsi SCADA	28
	2.6.3Komponen SCADA	30

viii

Politeknik Negeri Jakarta

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

a. Penguti	1. Dilarang n	Hak Cipta :
0	-	

ıng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : ıgutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

2.6.4Prinsip Kerja SCADA	. 31
2.7 Protokol Komunikasi Modbus	. 31
2.7.1 Modbus RTU	. 31
2.7.2 Modbus TCP/ethernet	. 32
2.8 Miniature Circuit Breaker (MCB)	. 33
2.9 Power Supply DC	. 35
2.10 Magnetik Kontaktor	. 35
2.11 Thermal Overload Relay	. 36
2.12 Kabel Penghantar	. 37
BAB III PERANCANGAN DAN REALISASI ALAT	. 38
3.1 Perancangan Alat	. 38
3.1.1 Deskripsi Panel Motor Control Centre	. 38
3.1.2Cara Kerja Alat	. 39
3.1.3Diagram Blok	. 47
3.1.4Spesifikasi Alat	. 48
3.2 Realisasi Alat	. 52
3.2.1 Wiring Diagram Rangkaian Daya dan Kontrol Panel Motor Control Centre .	. 52
3.2.2 Desain Panel Motor Control Centre	. 62
3.2.3 Realisasi Sistem SCADA	. 63
3.2.4 Realisasi Setting Parameter Program Variable Speed Drive	. 79
BAB IV PEMBAHASAN	. 82
4.1 Pengujian Panel Motor Control Centre	. 82
4.1.1 Deskripsi Pengujian Panel Motor Control Centre	. 82
4.1.2 Prosedur Pengujian Panel Motor Control Centre	. 82
4.1.3 Data Pengujian Panel Motor Control Centre	. 83
4.1.4 Analisis Pengujian Panel Motor Control Centre	. 84
4.2 Pengujian Sistem Supervisory Control And Data Acquistion Pada Panel Motor	
	. 84
4.2.1 Deskripsi Pengujian Sistem Supervisory Control And Data Acquistion Pada Panel Motor Control Centre	. 84
4.2.2 Prosedur Pengujian Sistem Supervisory Control And Data Acquistion Pada Panel MotorControl Centre	. 84
4.2.3 Data Pengujian Sistem <i>Supervisory Control And Data Acquistion</i> Pada Pane Motor ControlCentre	el . 85
4.2.4 Analisis Data Pengujian Sistem Supervisory Control And Data Acquistion Pa Panel Motor Control Centre	ada . 91
4.3 Pengujian Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Starter	. 91



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

4.3.1 Deskripsi Pengujian Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Starter 91
4.3.2 Prosedur Pengujian Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Starter 91
4.3.3 Data Pengujian Kakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Starter
<i>4.3.4</i> Analisis Data Pengujian Karakteristik Arus <i>Starting</i> Berdasarkan Tipe <i>Starter</i>
4.4 Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus <i>Starting</i> dan Torsi Motor
4.4.1 Deskripsi Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus <i>Starting</i> dan Torsi Motor
4.4.2 Prosedur Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus <i>Starting</i> dan Torsi Motor
4.4.3 Data Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus <i>Starting</i> dan Torsi Motor
4.4.4 Analisis Data Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus Starting dan Torsi Motor
4.5 Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA 103
4.5.1 Deskripsi Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA
4.5.2 Prosedur Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA
4.5.3 Data Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA 103
4.5.4 Analisis Data Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA
BAB V PENUTUP 108
5.1 Kesimpulan 108
5.2 Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

\bigcirc		
Ha	ΝΑΕΤΑΡ ΛΑΜΡΑΡ	
Ñ.	DAF I AK GAMBAK	
ipi		
a	Gambar 2. 1 Motor Induksi Tiga Fasa	18
Ξ.	Gambar 2. 2 Starter Direct On Line	19
Ę	Gambar 2. 3 Starter Star-delta	20
P	Gambar 2. 4 Starter Soft Starting	20
임	Gambar 2. 5 Name Plate Motor Tiga Fasa	22
te	Gambar 2. 6 Blok Diagram Komponen Variable Speed Drive	23
ĥ	Gambar 2. 7 Setting Parameter Utama ATV12H075M2	24
i	Gambar 2. 8 Konfigurasi Makro ATV610U75N4	25
N	Gambar 2. 9 Spesifikasi VSD ATV12H075M2	26
ğ	Gambar 2. 10 Spesifikasi ATV610U75N4	27
ř.	Gambar 2. 11 Konfigurasi Modbus RTU RS-485	32
Ja	Gambar 2. 12 Konfigurasi Hubungan Antar Komponen Pada Modbus TCP/IP	33
ka	Gambar 2. 13 Jenis Miniatur Circuit Breaker Berdasarkan Jumlah Kutubnya	33
T.	Gambar 2. 14 Tipe-Tipe Kurva Karakteristik MCB	34
	Gambar 2. 15 Power Supply DC	35
	Gambar 2. 16 Kontaktor LC1D09	35
	Gambar 2. 17 Thermal Overload Relay LRD Schneider	36
	Gambar 2. 18 Tabel Kuat Hantar Arus PUIL, 2011	37
	Combon 2, 1 Elous about Varia Starton Direct On Line	40
	Gambar 3. 2 Flow Chart Kerja Start dalta	40
	Gambar 3. 2 Flow Chart Kerja Star-aetta	41 12
	Cambor 2. 4 Flow Chart Kerja Kontrol ATV (10175)	42
	Gambar 3. 5 Flow Chart Keira Congguen Starter Direct On Line	45
	Cambar 3. 6 Flow Chart Keria Congguan Starter Direct Off Effe	44 лг
	Gambar 3. 7 Flow Chart Kerja Gangguan Statter Stur-uetta	45 лс
	Cambar 3. 8 Plok Diagram Panal Motor Control Control	40
	Cambar 2. 0 IEC Standar Symbol Dada Dessir Daval MCC 1	4/
	Gambar 5. 9 IEC Standar Symbol Pada Desam Panel MCC 1	53

Gambar 5. 1 Flow chart Kerja Starter Direct On Line	40
Gambar 3. 2 Flow Chart Kerja Star-delta	41
Gambar 3. 3 Flow Chart Kerja Kontrol ATV12H07M2	42
Gambar 3. 4 Flow Chart Kerja Kontrol ATV610U75N4	43
Gambar 3. 5 Flow Chart Kejra Gangguan Starter Direct On Line	44
Gambar 3. 6 Flow Chart Kerja Gangguan Starter Star-delta	45
Gambar 3. 7 Flow Chart Kerja Gangguan VSD	46
Gambar 3. 8 Blok Diagram Panel Motor Control Centre	47
Gambar 3. 9 IEC Standar Symbol Pada Desain Panel MCC 1	53
Gambar 3. 10 IEC Standard SYmbol Pada Desain Panel MCC 2	54
Gambar 3. 11 Single Line Diagram Panel MCC	55
Gambar 3. 12 Wiring Diagram Rangkaian Daya Starter DOL Star-delta	56
Gambar 3. 13 Wiring Diagram Rangkaian Daya ATV610U75N4	57
Gambar 3. 14 Wiring Diagram Rangkaian Daya ATV12H071M2	58
Gambar 3. 15 Wiring Diagram Rangkaian Daya Power Supply	59
Gambar 3. 16 Wiring Diagram Rangkaian Kontorl PLC I	60
Gambar 3. 17 Wiring Diagram Rangkaian Kontrol PLC II	61
Gambar 3. 18 Lay Out Desai Panel Motor Contorl Centre	62
Gambar 3. 19 Pilihan New project Pada Tab Menu File	63
Gambar 3. 20 Tampilan Konfigurasi New Project	64
Gambar 3. 21 Pilihan Menu Variable Tags pada Tab Menu Tags	65
Gambar 3. 22 Tampilan Konfigurasi Variable Tags	65
Gambar 3. 23 Tampilan Aplikasi Citect Graphics Bulder	68
Gambar 3. 24 Tampilan Untuk Memilih Format Project Baru	69

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Politeknik Negeri Jakarta



Г		
V	Gambar 3. 25 Tampilan Untuk Meimilih Template Program SCADA	69
ĥ	Gambar 3. 26 Tampilan Vijeo Citect Graphics Builder Dalam Pembuatan New Project.	70
5	Gambar 3. 27 Tampilan Page Properties Pada Program SCADA	70
J.	Gambar 3. 28 Tampilan Tools Pada Program SCADA	71
3	Gambar 3. 29 Tampilan Cover Page	72
F	Gambar 3. 30 Tags Untuk Push Button Next Page	72
Ū	Gambar 3. 31 Tampilan Plant Page	73
2	Gambar 3. 32 Penulisan Tag Pada Lampu Tanda	74
•	Gambar 3. 33 Penulisan Tag Pada Push Button	74
5	Gambar 3. 34 Penulisan Tag Pada Setting Frekuensi	75
÷	Gambar 3. 35 Menu Konfiurasi Roles	76
Z	Gambar 3. 36 Tampilan Menu Konfigurasi Users	77
	Gambar 3. 37 Tampilan Setting Komunikasi	78
I .	Gambar 3. 38 Pilihan Tipe I/O	78
v	Gambar 3. 39 Tampilan IP Address Pada SCADA dengan PLC	79
5		

G	ambar 4.1 Grafik Rata-Rata Arus Starting Direct On Line	95
G	ambar 4.2 Grafik Rata-Rata Torsi Direct On Line	96
G	ambar 4.3 Grafik Rata-Rata Arus Starting <i>Star-delta</i>	96
G	ambar 4.4 Grafik Rata-Rata Torsi <i>Star-delta</i>	97
G	ambar 4.5 Grafik Rata-Rata Arus Starting Soft Starting	97
G	ambar 4.6 Grafik Rata-Rata Torsi Soft Starting	98
G	ambar 4.7 Grafik Perbandingan Arus Pada Setiap Tipe Starter	98
G	ambar 4.8 Grafik Perbandingan Torsi Pada Setiap Tipe Starter	99
G	ambar 4.9 Grafik Rata-Rata Arus Starting Terhadap Waktu Akselerasi	102
G	ambar 4.10 Grafik Rata-Rata Torsi Terhadap Waktu Akselerasi	102
G	ambar 4.11 Grafik Rata-Rata Pengukuran Tegangan dengan Alat Ukur dan Pemba	acaan
PI	LC	105
G	ambar 4.12 Grafik Rata-Rata Pengukuran Arus dengan Alat Ukur dan Pembacaan	1
PI	LC	105

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR TABEL

;	Tabel 2. 1 Arti Dari Spesifikasi Pada Name Plate Motor	22
5	Tabel 2. 2 Spesifikasi ATV12H075M2	26
	Tabel 2. 3 Spesifikasi ATV610U75N4	27
)	Tabal 2, 1 Succifikasi Alat dan Kampanan	40
F	Tabel 3. 1 Spesifikasi Alat dan Komponen	48
	Tabel 3. 2 Tabel Address Program SCADA	66
÷	Tabel 3. 3 Setting Parameter Program ATV12H0/5M2	79
Z	Tabel 3. 5 Setting Parameter Program ATV610U75N4	80
	Tabel 4. 1 Data Pengujian Kontrol ATV12H075M2	83
	Tabel 4. 2 Data Pengujian Kontrol ATV610U75N4	83
	Tabel 4. 3 Data Pengujian SCADA Terhadap Motor DOL	85
Ļ	Tabel 4. 4 Data Pengujian SCADA Terhadap Motor <i>Star-delta</i>	86
)	Tabel 4. 5 Data Pengujian SCADA Terhadap VSD ATV610U75N4	87
	Tabel 4. 6 Data Pengujian SCADA Terhadap VSD ATV610U75N4	88
	Tabel 4. 7 Data Pengujian SCADA Terhadap ATV12H075M2	89
	Tabel 4. 8 Data Pengujian Input SCADA Terhadap VSD ATV12H075M2	90
	Tabel 4. 9 Data Pengujian Starter Direct On Line	93
	Tabel 4. 10 Data Pengujian Starter Star-delta	93
	Tabel 4. 11 Data Pengujian Starter Soft Starting	94
	Tabel 4.12 Data Pengujian Pengaturan Waktu Akselerasi Terhadap Arus Starting da	ın
	Torsi Motor	100
	Tabel 4.13 Hasil Pengujian Pembacaan Arus dan Tegangan Pada Alat Ukur dan	
	SCADA	103
	Tabel 4. 14 Presentase Error	106
	NEGERI	
	JAKARIA	

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR RUMUS

(2. 1) Persamaan Kecepatan Putar Sinkron Motor	18
(2. 2) Persamaan Torsi Shaft	21
(2.3) Persamaan Arus Nominal	34
(2.4) Perhitungan Kapasitas MCB	34
(2.5) Perhitungan Kontaktor untuk Direct On Line	36
(2.6) Perhitungan Main Kontaktor Star-Delta	36
(2.7) Perhitungan Delta Kontaktor Star-Delta	36
(2.8) Perhitungan Star Kontaktor Star-Delta	36
(2.9) Perhitungan Kapasitas Thermal Overload Relay	36
(2.10) Perhitungan Kuat Hantar Arus Penghantar	37

PO

NEGERI

JAKARTA

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

FEKNIK

DAFTAR LAMPIRAN

Ι	Lampiran 1 – Ladder Diagram Program PLC TM221CE16R untuk Panel	
N	МСС	111
I	ampiran 2 – Tampilan Program HMI Weintek 8071iP	120
I	ampiran 3 – Tampilan Program SCADA Vijeo Citect	125
Ι	ampiran 4 – Parameter Program untuk ATV610U75N4	127
I	Lampiran 5 – Parameter Program untuk ATV12H075M2	129
Ι	ampiran 6 – Tampak Depan Panel MCC	132
Ι	Lampiran 7 – Job sheet Praktikum Pengendalian Dua Motor untuk Panel M	CC
E	Berbasis PLC dan VSD	133

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisa laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era yang serba otomatis ini, otomatisasi dan teknologi komunikasi menjadi satu kesatuan pada sistem kendali. Seiring dengan berkembangnya teknologi, kebutuhan sistem kontrol yang memiliki kehandalan, keamanan, dan daya tahan tinggi semakin meningkat akibat dari sistem kontrol yang semakin rumit, salah satunya untuk mengontrol motor listrik. Oleh karena itu, di dunia akademik seperti politeknik saat ini menerapkan pembelajaran berupa panel praktik kontrol motor listrik untuk melatih dan meningkatkan kompetensi mahasiswa yang mengikuti perkembangan teknologi industri terkini.

Pada pengaplikasiannya, panel modul kontrol motor listrik merupakan sebuah panel yang dapat dimobilisasikan komponennya sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dirancang tersebut. Panel ini berisi peralatan kontrol yang berisikan sama seperti di industri seperti contohnya PLC, VSD, HMI. Selain untuk pembelajaran sistem pengendalian kontrol motor, panel ini juga mampu diaplikasikan sebagai media mencari solusi dari berbagai macam permasalahn yang terjadi di dunia industri yang berkaitan dengan kendali motor seperti penerapan konveyor, *lift*, pompa air, dll.

Sedangkan, panel kontrol motor yang berada di teknik elektro PNJ masih berupa kontrol untuk 1 VSD dan 1 buah motor saja. Dan panel tersebut belum mengikuti perkembangan teknologi yang terkini dimana semua komponen belum terintegrasi satu sama lainnya, sehingga masih memerlukan kabel yang banyak untuk menghubungkan masing-masing komponen. Seperti halnya modul yang dibuat sebelumnya oleh David mengenai Rancang Bangun Sistem Pengendalian dan Pemonitor Kecepatan motor, modul ini masih belum memandaatkan integrasi antara masing-masing komponen proses yaitu PLC dan VSD [1].

Oleh karena itu, diperlukan adanya panel MCC yang berstandar industri untuk media pembelajaran di Teknik Elektro Politeknik Negeri Jakarta, sehingga nantinya panel ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengujian-pengujian kinerja motor listrik dan juga penerapannya di dunia industri. Selain itu, panel ini juga bisa



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan han untuk kepentingan pendi ah, pen ulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri

berupa pemanfaatan motor listrik di dunia industri sekaligus uji kompetensi

2. Hasil dari laporan skripsi dapat didaftarkan pada Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 1-6 ataupun Jurnal Internasional bereputasi atau tidak bereputasi yang didaftarkan (submitted) di tahun 2022.

1. Panel motor control centre dapat digunakan untuk media pembelajaran

digunakan untuk pengujian komunkasi dengan menggunakan Modbus antar komponen agar dapat saling berkomunikasi satu sama lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang akan dijabarkan adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana cara menerapkan integrasi komunikasi antara SCADA dengan dua buah VSD di dalam panel motor control centre?
- 2. Bagaimana perbedaan hasil pengukuran arus dan tegangan dari alat ukur dengan pembacaan SCADA?
- 3. Bagaimana pengaruh arus starting terhadap torsi starting pada saat soft starter, direct on line, dan star-delta?

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta 1.3 Tujuan

Tujuan dari topik skripsi ini adalah sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini adalah:

Jakarta.

1. Merancang sebuah panel pusat kontrol motor yang menjalankan dua buah motor menggunakan dua buah variable speed drive yang terhubung dengan protokol komunikasi Modbus.

- 2. Mengetahui perbedaan hasil pengukuran arus dan tegangan dari alat ukur dengan pembacaan SCADA.
- 3. Mengetahui hubungan karakteristik antara arus starting terhadap torsi starting dengan SCADA. 1.4 Luaran

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pengendalian dua motor induksi tiga fasa dengan menggunakan dua buah VSD dapat di-*monitoring* dan dikendalikan oleh SCADA karena PLC terhubung ke VSD dengan protokol komunikasi Modbus RTU *IOScanner*, dan terhubung dengan protokol komunikasi Modbus TCP/IP ke SCADA.
- 2. Metode *starter* yang paling aman untuk motor induksi tiga fasa adalah dengan metode *soft starting* karena nilai arus *starting*-nya yang sangat kecil yaitu 1,94 A dan torsinya yang rendah 7,79 Nm.
 - 3. Waktu akselerasi dapat memengaruhi arus *starting* dan torsi yang dihasilkan, semakin singkat waktu akselerasinya maka arus *starting* akan semakin besar yaitu 18,3 A atau setara dengan tiga kali arus nominal. Karena arusnya tinggi, maka torsi pun akan tinggi yaitu 23,81 Nm.
 - 4. Kesalahan alat ukur dan *human error* menjadi faktor utama perbedaan pembacaan arus dan tegangan pada alat ukur dan SCADA ketika awal akselerasi motor. Tegangan pembacaan SCADA lebih besar 91,10% daripada tegangan pembacaan alat ukur yaitu 6,14 V. Sedangkan untuk arus, pembacaan alat ukur lebih besar 39,47% daripada arus pembacaan SCADA yaitu 0,46 A. Namun, pada detik ke-6 arus dan tegangan pengukuran dari SCADA dan alat ukur semakin kecil perbedaannya yang memiliki presentase *error* sebesar 5,62% dan 1,68%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk peneliti-peneliti selanjutnya adalah:

1. Melakukan pengujian dengan beban untuk melihat perbedaan karakteristik arus *starting* dalam keadaan berbeban dalam setiap tipe *starter* motor induksi tiga fasa.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- D. Febrinaldo, "Rancang Bangun Sistem Pengedalian dan Pemonitor Kecepatan Motor," *Politek. Negeri Jakarta*, 2021.
- [2] A. S. P. Rahda, "Perakitan Motor Control Centre (MCC) di PT PG Gorontalo," Jur. Tek. Elektro Fak. Tek. Univ. Negeri Gorontalo, 2017.
- [3] F. Febriansyah, "Karakteristik Arus Start Motor Induksi Tiga Fasa (Motor Slip Ring) Dengan Beban dan Tanpa Beban di Laboratorium Teknik Listrik Politeknik Negeri Sriwijaya," J. Chem. Inf. Model., vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2015.
- [4] N. Cahyo, E. Wibowo, W. Handajadi, J. T. Elektro, and F. T. Industri, "ANALISA STARTING MOTOR INDUKSI 3 FASA DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM," vol. 1, no. 1, pp. 91–100, 2014.
- [5] B. Moeller HmbH, "Wiring Manual Automation and Power Distribution," vol. 2, no. 866, 2006.
- [6] S.Chand, "a-textbook-of-electrical-technology-volume-ii-ac-and-dc-machines-b-lthferaja.pdf.".
- [7] A. Sevira, "Pengaturan Parameter Inverter Sebagai Kecepatan Motor Induksi Tiga Fasa," *Politek. Negeri Jakarta*, 2021.
- [8] W. Primaandika et al., "APLIKASI INVERTER PADA SISTEM PENGENDALIAN DAN," J. Tek. Elektro Politek. Negeri Jakarta, vol. 6, pp. 202–207, 2021.
- [9] Electrical Construction & Maintenance (EC&M), "Knowing the basics of PLCs." https://www.ecmweb.com/content/article/20891093/knowing-the-basics-of-plcs (accessed Nov. 29, 2021).
- [10] M. Rais, "Pemrograman PLC Pada Sistem Pengendali dan Pemonitor Kecepatan Motor," Politek. Negeri Jakarta, 2021.
- [11] S. H. Fauzan, "Penggunaan PLC Pada Sistem Pengendalian Kecepatan Motor Listrik Dengan VSD," *Politek. Negeri Jakarta*, 2021.
- [12] H. Haryanto and S. Hidayat, "Perancangan HMI (Human Machine Interface) Untuk Pengendalian Kecepatan Motor DC," vol. 1, no. 2, 2012.
- [13] I. S. Agus Tiyono, Sudjadi, "Sistem Telekontrol SCADA dengan Fungsi Dasar Modbus Menggunakan Mikrokontroller AT89S51 dan Komunikasi Serial RS485," *Tek. Elektro Fak. Tek. Univ. Diponegoro*, no. 1, 2007.
- [14] A. Mulyana, "Perancangan dan Implementasi Komunikasi RS-485 Menggunakan Protokol Modbus RTU dan Modbus TCP pada Sistem Pick-by-Light Design and Implementation of RS-485 Communication Using Modbus RTU and Modbus TCP

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta





Protocol on Pick-by-Light System," vol. 10, no. 28, pp. 85-91, 2021, doi: 10.34010/komputika.v10i1.3557.

- [15] S. Electric, "Easy Altivar 610 Variable speed drives Altivar," 2021.
- [16] S. Electric, "Getting Started with Easy Altivar ATV610 Drive Mount The Drive Vertically Connect The Drive : Power Part," pp. 3–6, 2020.
- [17] T. Acquisuite, N. Semiconductor, M. Modbus, T. Acquisuite, and T. Modbus, "Technote 27 – Modbus / RS-485 Questions," pp. 30-32, 2012.
- [18] Y. Mardiana and J. Sahputra, "Analisa Performansi Protokol TCP, UDP dan SCTP," vol. 13, no. 2, 2017.
- [19] M. P. Dwi Feriyanto, S.T., "Perlindungan Terhadap Bahaya Hubung Singkat (Short Circuit) Pada Instalasi Listrik," Aisyah J. Informatics Electr. Eng., pp. 23–29.
- 🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta [20] W. Z. Riyadi, J. T. Elektro, F. T. Industri, and U. I. Indonesia, "Pengujian mcb berdasarkan standar iec 947-2," 2018.
 - [21] S. N. Indonesia and B. S. Nasional, "Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2011," vol. 2011. no. Puil. 2011.
 - [22] M. E. Nurlana and A. Murnomo, "Pembuatan Power Supply dengan Tegangan Keluaran Variabel Menggunakan Keypad Berbasis Arduino Uno," vol. 8, no. 2, pp. 71-77, 2019.
 - [23] U. M. Fitri Puspitasari Putri, "Perencanaan dan pembuatan alat pengaman untuk menghindari terjadinya pemadaman listrik total di laboratorium reparasi listrik," Politek. Perkapalan Negeri Surabaya, no. 6407030043, pp. 1-15, 2014.
 - [24] Jignesh Parmar, "Calculate Size Of DOL and Star-delta Starter Components," Oct. https://electrical-engineering-portal.com/download-center/electrical-07. 2021. software/dol-star-delta-starter-components (accessed Jun. 15, 2022).
 - [25] H. Pradika and M. Moediyono, "Thermal Overload Relay Sebagai Pengaman Overload Pada Miniatur Gardu Induk Berbasis Programmable Logic Controller (Plc) Cp1E-E40Dr-a," Gema Teknol., vol. 17, no. 2, pp. 80-85, 2015, doi: 10.14710/gt.v17i2.8922.





											Add
ID	Name	Config	Message ty	Trigger	R Off	R Len	Error management	W Off	W Le	Comment	
0	ATV_loScanner		Read/Write mu	Cyclic 200 ms	12741	4	Set to zero	12761	2	Main IoScanner ATV channe	el
1	Read Frequency		Read multiple	Cyclic 200 ms	3202	1	Set to zero			Read Actual Frequency ATV	
2	Read Current		Read multiple	Cyclic 200 ms	3204	1	Set to zero			Read Motor Current ATV	
3	Read Voltage		Read multiple	Cyclic 200 ms	3208	1	Set to zero			Read Motor Voltage ATV	
4	Drive State		Read multiple	Cyclic 200 ms	3240	1	Retain last value				
5	Fault Error		Read multiple	Cyclic 200 ms	7200	1	Retain last value			Fault Error Alarm for SCADA	





 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Name: Device 2

ID Name

ATV_loScanner

Read Frequency ATV12

Read Current ATV12

Read Voltage ATV12

Drive State

Fault Error

Channels

Address: %DRV1

...

...

...

Type: ATV12

Read/Write mt Cyclic 200 ms

Read multiple Cyclic 200 ms

Config... | Message ty... | Trigger

Slave address: 2

12741 4

3202

3204

3207

3240

7200

1

R Off... R Len... Error management W Off... W Le... Comment

12761

2

Set to zero

Set to zero

Set to zero

Set to zero

Retain last value

Retain last value

										Ok Cancel
LD - Rung0	IOSCANNER -	RESTART C	omment	-			-		_	
Rung body 🔻	Comment Symbol %M200		_			-		_	_	Set to 1 to reset SB_IOSCAN1RE %5110
	Comment Symbol 96M203									Set to 1 to reset SB_IOSCAN2RE %S111
	IOSCANNER -	SUSPEND	- Comment	-	-	-	-	-	-	
Rung body •	Comment Symbol %M201		-	-	-	-	-	-	-	Set to 1 to suspe SB_IOSCAN1SU 965113
	Comment Symbol 96M204			-			-			Set to 1 to suspe SB_IOSCAN2SU %5114
	SERIAL LINE 1	- FRAMES	- Comment	-	-	-	-	-	-	
LD V Rung2		- 110411120	=	-	-	-	-	-	-	
Rung body 🕶	SHORT								IND_SL1_N	BFRAMES_SEND := SW_NBSL1FRAMES %MW40 := %SW170
	Ľ.									
									-	IND_SL1_NBFRAMES_OK := SW_N %MW41 := %SW174
				-			-		-	
LD - Rung3	SERIAL LINE 2	- FRAMES	- Comment	-		_	-		-	
Rung body 🕶	SHORT		-	_	-	-	_		IND_SL2_N	BFRAMES_SEND := SW_NBSL2FRAMES 96MW45 := 96SW171
	<u> </u>									
									-	IND_SL2_NBFRAMES_OK := SW_N %MW46 := %SW175
			-						-	
										IND_SL2_NBFRAMES_ERROR := S 96MW47 := 96SW179
	IOSCANNER -	STATUS Con	- nment	-	-	-	-	-	-	
Rung body 🕶	SHORT		-		-	-	-	-	- IND_SL1_IOSCAI	
									•	IND_SL2_IOSCANNER_STATUS := 5 96MW51 := 96SW211
			-		_	-	-	-	_	

Politeknik Negeri Jakarta

Add

Main IoScanner ATV channel

Read Actual Frequency

Read Motor Current

Read Motor Voltage

Last Fault Error Alarm



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

✓ LD ▼ Rung0	Start-Stop M	otor Comment								-	
Rung body 🕶	Push Button ON HMI_PB_ON_DOL %M100	Push Button OFF SC_PB_OFF_DOL %M2	Emergency Switch EMG 9610.0	Thermal Overloa TOR15 %10.1	Push Button Off HMI_PB_OFF_D %M101	-	-	-		-	Direct On Line M55 %Q0.0
	Push Button SC_PB_ON_D 96M1			-			-	-			DOL Motor SCA SC_DOL_MOTOR %M0
	Direct On Lin M55 %Q0.0		-	-		-		-			Lamp Indicator HMI_DOL_MOT %M104
VID - Runal	Thermal Ove	- rload Relay 🛛	omment	-	-	-	-	-	-	-	-
Rung body ¥	Thermal Overloa TOR15 %10.1		-	-	-	-	-	-	-	-	Indicator Lamp SC_LAMP_TOR %M3
			-	-		-		-		-	Lamp Indicator HMI_TOR_DOL %M105
			-	-		-	-	-	-	-	-
🔮 LD 🔻 Rung0	Main Contac	tor Comment	-	-	-	-	-	-	-	-	
Rung body 🕶	HMI_PB_ON_YD	HMI_PB_OFF_YD	TOR16	Emergency Switch	SC_PB_OFF_YD						Main Contactor M56
	96M102	%M103	%10.2	9610.0	%M7						%Q0.1
	Main Contract										
	M56 %Q0.1										
	Push Button SC_PB_ON_Y										
	Star Connect	- ion Contactor	- Comment	-	-	-	-	-	-	-	-
C LD V Rung 1	Main Contactor	Star to Delta Co	Delta Contactor	-	-	-	-	-	-	-	Star Contactor
Rung body 🔻	%Q0.1	96TM0.Q	%Q0.2								%Q0.3
				-							
											Star Connection SC_STAR_MOTOR
											^{96M4} ()
	·						•				Lamp Indicator S. HMI_LAMP_ST %M106
											()
LD - Rung2	Star to Delta	Timer Comme	ent	_	_	_				_	_
Runa body 🔻	Main Contactor M56	Star to De	lta Co								
	%Q0.1	IN YD_TIME	° Q	_							
		" Тур	e: TON B: 1 s	-							
		Pre	eset: 3								
	Delta Connec	tion Contacto	Comment		-	-	-	-	-	-	
Pure hole T	Main Contactor	Star to Delta Co	Star Contactor	Comment Symbol	-	-	-	-	-	-	Delta Contactor
Kung body •	96Q0.1	%TM0.Q	%Q0.3	%TM1.Q							%Q0.2
											Delta Connectio
											SC_DELTA_MOT 96M5
											()
				-		-					Lamp Indicator
											96M107
		_	-	-	-	-	-	-	-	-	()
🔮 LD 🔻 Rung4	Thermal Over	rload Relay	omment -	-	-	-	-	-	-	-	
Rung body 🔻	TOR16										SC_LAMP_TOR
	9610.2										^{96M8} ()
					-	-					Lamp Indicator HMI_LAMP_TO %M108
		-	-	-	-	-	-	-		-	()
C LD - Rung5	Electrical Pro	tection for Sw	itching Star to	Delta Comme	ent -				-	-	
Rung body 🔻	Star Contactor M58	Comment									
	%Q0.3	IN Symbol %TM1	Q	-							
		Type TB:	e: TON 100 ms							-	
		Pre	set: 1								

OR)



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

VID - Rung0	Power Comment	
Rung body 🔻	Emergency Switch Push Button Run. EMG SC PB RUN AT 800.0 \$\MM\$ ENLABLE RUN ATV12H037M2 ENLABLE RUN ATV12 \$\STATLIS	Indicator Lamp SC_LAMP_RUN. %M10
	IN Axis %DRV1 OUT Errorid: 0 (No error) ERROR	Lamp Indicator HMI_LAMP_RU. 96M110
V ID - Rung1	Button Forward Comment	-
Rung body	Lamp Indicator Push Button For Motor Reverse A. Push Button Sto Push Button Sto HML LAMP RUM. SC-PE F.ATV12 SC.R.MOTOR SC-PE STOP M HML/PE STOP 90/110 90/113 90/113 90/116 90/117 90/111	Motor Forward SC_F_MOTOR_A 96M15
	Motor Forwar_ SC.F.MOTO 96M15	*Lamp Indicator F HMI_LAMP_F_A %M114
	Push Button F HMU P9 F.A 95M113	
LD - Rung2	Button Reverse Comment Lamp Indicator: Push Button Rev. Motor Forward. Push Button Sto HMI_LAMP_RU. HMI_PE_RATV SC_F_MOTOR_A SC_FE_STOP SM115 SM115 SM117 SM111	Motor Reverse A SC_R_MOTOR %M16
	I I	Lamp Indicator HMI_LAMP_R %M116
	Push ButtonSC/PB_RAT	•
UD 🔻 Rung3	Function Block Jog Comment	
Rung body 🔻	Ser_MOTOR_A SM15 FORWARD Symbol FORWARD Symbol MULJOG_ATV0 IN Vel: 0	
	Motor Reverse A Axis: %DRV1 SC R. MOTOR OUT Errorld: 0 [No error] %M16 BACKWARD BUSY	
	CMDABORTED	
		-
LD V Rung4	Keset Alarm Comment Push Button Res Reset VSD ATV12H037M4 SC_P8_RKSET_A Reset VSD ATV12H037M4 SMI1 EXECUTE R3T_ATV12 DONE	
	IN Axis: %DRV1 Puth Button OUT Errorld: 0 (No error) %M/112 BUSY_	
	ERROR_	-
✓ LD ▼ Rung5 Rung body ▼	Error Indication need to be reset Comment %WWN101.4.0 = 23 %WWN101.4.0 = 23	ATV12 SC_FAULT_LAM. %M42
		())

.



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Inisialisasi Data	omment								
V LD ▼ Rung6	 Comment	-	-	-	-	-	-	-	-	
Rung body 🕶	Symbol							READ_AC	TUAL_MOTOR_FR	EQUENCY := %IWN101.1.0
	96M500									96MW100 := 96WW101.1.0
								-		
	· ·		-	-	-	-	-	-	-	
									KEAD_AC	96MW102 := 96/WN101.2.0
						-		-	-	
									READ_AC	TUAL_MOTOR_VOLTAGE
										96MW104 := 96/WN101.3.0
		-				-		-	-	
									%QWN1	01.0.1 := WRITE_FREQUE
						~		~		
UD - Rung7	Read Current to SC	CADA Comment								
		-	-	-	-	-	-	-	-	
Rung body 🕶								%MF120 := IN1_	%MF120	:= INT_TO_REAL(%MW102)
	L									
						-				
									9	6MF120 := %MF120 / 10.0
										96MF120 := 96MF120 / 10.0
	Read Voltage to SC	- CADA Comment	-	-	-	-	-	-	-	
LD V Rung8	in terringe to be	-	-	-	-	-	-	-	-	
Rung body 🕶								%MF122 := INT	TO_REAL(READ_A	CTUAL_MOTOR_VOLTAGE)
nang soay									96MF122	:= INT_TO_REAL(%MW104)
	Read Frequency to	SCADA Comment	-	-	-	-	-	-	-	-
Kung9	1 1 A	-	-	-	-	-	-	-	-	
Rung body 🔻								%MF124 := INT_TO	_REAL(READ_ACT	UAL_MOTOR_FREQUENCY)
									9	6MF124 := %MF124 / 10.0
										96MF124 := 96MF124 / 10.0
UD T Rung10	Alarm Modbus Cor	mmunication Error	(SLF1) Comm	ent						
Co Rungro	ATV12	-	-	-	-	-	-	-	-	Modbus Commu
Rung body 🔻	SC_FAULT_LAM 96M42	%IWN100.5.0 = %IWN100.5.0 =	5							ATV12_SLF1 96M311
		<								()
		-	-	-	-	-	-	-	-	
🔮 LD 🔻 Rung11	Alarm Overcurrent	Error (OCF) Comm	ent	-	-	-		-	-	
	ATV12	%IWN100.5.0 =	9							Overcurrent Erro
Rung body 🔻	%M42	96IWN100.5.0 =	9							96M312
		<								()
		-	- Comment	-	-	-	-	-	-	
UD T Rung12	Alarm Drive Overh	eating Error (UHF)	-	-	-	-	-	_	-	The second second
Runa hadu 🔻	SC_FAULT_LAM	%IWN100.5.0 =	16							ATV12_OHF
Rang body	%M42	%IWN100.5.0 =	16							96M313
										()
		<								
	Alarm Motor Over	- load Error (OLF)	- omment	-	-	-		-	-	
C LD - Rung13	Alarm Motor Over	load Error (OLF)	- omment -	-	-	-	-	-	-	- Motor Overload
LD Rung13	Alarm Motor Over	< load Error (OLF)	- omment -	-	-	-	-	-	-	 Motor Overload ATV12_OLF
✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼	Alarm Motor Over	 	- - 17	-	-	-	-	-	-	Motor Overload ATV12_OLF 96M314
✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼	Alarm Motor Overl	<	- - 17 17	-	-	-	-	-	-	Motor Overload ATV12_OLF 96M314
✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼	Alarm Motor Overl	<pre>cond Error (OLF) Condex Err</pre>	- - - 17 17 (OSF) Comm	- - ent	-	-	-	-	-	Motor Overload ATV12_OLF %M314
 ✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 	Alarm Motor Over	 control (OLF) control	(OSF) Comm	- - ent	-	-	-	-	-	Motor Overload ATV12_OLF %M314 Supply Main Ov
 ✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 Rung body ▼ 	Alarm Motor Over ATV12 SC_FAUIT_LAM MM42 Alarm Supply Mair ATV12 SC_FAUIT_LAM SM42	 SilWN100.5.0 = SilWN100.5.0 = Overvoltage Error SilWN100.5.0 = SilWN100.5.0 = 	(OSF) Comm	- - ent	-	-		-	-	Motor Overload ATV12_OLF 9kM314 Supply Main Ov ATV12_OSF 9kM315
✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 Rung body ▼	Alarm Motor Overl ATV12 SC_FAULT_LAM %M42 Alarm Supply Mair ATV12 SC_FAULT_LAM %M42 47V12	 SiWN100.5.0 = SiWN100.5.0 = Overvoltage Error SiWN100.5.0 = 	(OSF) Comm	- - ent -	-	-	-	-	-	Motor Overload ATV12_OLF 96M314 () Supply Main Ov ATV12_OSF 96M315
 ✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 Rung body ▼ 	Alarm Motor Overl	 simmino.s.o = 96000000000000000000000000000000000000	(OSF) Comm	- ent	-	-	-	-	-	Motor Overload ATVIZ QLE %M314 C Supply Main Ov ATVIZ QSE %M315 C
✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 Rung body ▼	Alarm Motor Overl	 si WN100.5.0 = %HW1100.5.0 = <th>(OSF) Comm 19 19 (OPF1) Comm</th><th>ent ment</th><th>-</th><th>-</th><th>-</th><th>-</th><th>-</th><th>Motor Overload ATV12 QLE %M314 () Supply Main Ov ATV12 QSE %M315 ()</th>	(OSF) Comm 19 19 (OPF1) Comm	ent ment	-	-	-	-	-	Motor Overload ATV12 QLE %M314 () Supply Main Ov ATV12 QSE %M315 ()
✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung15	Alarm Motor Overl ATV12 SCFAULTLAM 96M42 Alarm Supply Mair Alarm Single Outp TV12 Cr Eautr Lam	Ioad Error (OLF) %WN100.5.0 = %WN100.5.0 = n Overvoltage Error %WN100.5.0 = ut Phase Loss Error %WN100.5.0 =	(OPF1) Comm	ent ment	-	-	-	-	-	Metor Overload ATVIZ_OLF %M314 C Supply Main Ov ATVIZ_OSF %M315 C Single Output P Single Output P
 ✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung15 Rung body ▼ 	Alarm Motor Overl ATV12 SC_FAULT_LAM 9MM2 Alarm Supply Mair ATV12 SC_FAULT_LAM 9MM2 ATV12 SC_FAULT_LAM 9MM2 ATV12 SC_FAULT_LAM	 StiWN100.5.0 = StiWN100.5.0 = StiWN100.5.0 = StiWN100.5.0 = StiWN100.5.0 = StiWN100.	(OFF1) Comm (00FF1) Comm	ent ment	-	-		-	-	Metor Overload ATV12_OLF 16M314 C Supply Main Ov ATV12_OSF 16M315 C Single Output P ATV12_OPF1 16M316
✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung15 Rung body ▼	Alarm Motor Overl ATV12 SC,FAULT_LAM %MA2 Alarm Supply Mair ATV12 SC,FAULT_LAM %MA2 Alarm Single Outp AtV12 SC,FAULT_LAM %MA2 SC,FAULT_LAM %MA2 SC,FAULT_LAM %MA2 SC,FAULT_LAM %MA2 SC,FAULT_LAM	 Si WN100.5.0 = Si WN100.5.0 = S	(OSF) Comm. (OSF) Comm. (OSF) Comm. (OPF1) Comm. 20	ent ment	-	-	-	-	-	Motor Overload ATV12_OLF %M314 () Supply Main Ov ATV12_OSF %M315 () Single Output P ATV12_OPF1 %M316 ()
✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung15 Rung body ▼	Alarm Motor Overl ATV12 SC_PAULT_LAM SG_PAULT_LAM SG_PAU	 siwn100.5.0 = SiWn100.5.0 =	(OSF) Comm (OSF) Comm (OPF1) Comm 20	ent .	-	-	- - - - -	-	-	Metor Overload ATV12.QLF %M314 C Supply Main Ov ATV12.QSF %M315 C Single Output P ATV12.QPF1 %M316 C
 ✓ LD ▼ Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung14 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung15 Rung body ▼ ✓ LD ▼ Rung16 	Alarm Motor Overl ATV12 SCFAULT_LAM %MA2 Alarm Supply Mair ATV12 SCFAULT_LAM %MA2 Alarm Single Outp ATV12 SCFAULT_LAM %MA2 Alarm Input Phase	 SeiWN100.5.0 = SeiWN100.5.0 = SeiWN100.5.0 = SeiWN100.5.0 = SeiWN100.5.0 = SeiWN100.5.0 =<th>(OSF) Comm 19 19 20 20 20</th><th>ent ment</th><th>-</th><th>-</th><th>- - - - -</th><th>-</th><th>-</th><th>Metor Overload ATV12,0LF %M314 C Supply Main Ov ATV12,0SF %M315 C Single Output P ATV12,0P1 %M316 C</th>	(OSF) Comm 19 19 20 20 20	ent ment	-	-	- - - - -	-	-	Metor Overload ATV12,0LF %M314 C Supply Main Ov ATV12,0SF %M315 C Single Output P ATV12,0P1 %M316 C
 ✓ LD ← Rung13 Rung body ▼ ✓ LD ← Rung14 Rung body ▼ ✓ LD ← Rung15 Rung body ▼ ✓ LD ← Rung16 	Alarm Motor Overl ATV12 SC_FAULT_LAM 96M42 Alarm Supply Mair ArV12 SC_FAULT_LAM 96M42 Alarm Single Outp ATV12 SC_FAULT_LAM Alarm Input Phase ATV12 SC_FAULT_LAM	 SiWN100.5.0 = SiWN100.5.0 = SiWN100.5.0 = Overvoltage Error SiWN100.5.0 = ut Phase Loss Error SiWN100.5.0 = SiWN100.5.0 = SiWN100.5.0 = SiWN100.5.0 = SiWN100.5.0 = 	(OSF) Comm 19 19 (OPF1) Comm 20 20	ent ment	- - - - - -	-	- - - - -	-	-	Metor Overload ATV12.0LF %M314 Supply Main Ov ATV12.0SF %M315 Single Output P ATV12.0PF1 %M316 C
 LD × Rung13 Rung body × LD × Rung14 Rung body × LD × Rung15 Rung body × LD × Rung16 Rung body × 	Alarm Motor Overl ATV12 SC,FAULT_LAM 9M42 Alarm Supply Mair ATV12 SC,FAULT_LAM 9M42 ATV12 SC,FAULT_LAM 9M42 ALarm Input Phase ATV12 SC,FAULT_LAM 9M42	 StiWN100.5.0 = StiWN100.5.0 = StiWN100.5.0 = StiWN100.5.0 = StiWN100.5.0 = StiWN100.5.0	(OSF) Comm (OSF) Comm (OPF1) Comm 20 20 20 21	ent ment	-	-	- - - - -	-	-	Metor Overload ATV12_OLF %M314 C Supply Main Ov ATV12_OSF %M315 C Single Output P ATV12_OPF1 %M316 C Input Phase Loss ATV12_PHF1 %M317 C



Hak Cipta :

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

\bigcirc		
LD V Rung17 Rung body V	Alarm Supply Main Undervoltage Error (USF) Comment ATV12 \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ SC_FAULT_LAM \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$ \$\$\scient{scient{c}}\$\$	Supply Main Un. ATV12_USF %M318
C LD V Rung18 Rung body V	Alarm Motor Overspeed Error (SOF) Comment ATV12 \$\$ (WW100.5.0 = 24 \$\$ \$\$ FAULT_LAM \$\$ (WW100.5.0 = 24 \$\$ \$\$ \$\$ \$\$ \$\$ \$\$ \$\$ \$\$ \$\$ \$\$ \$\$ \$\$ \$\$	Motor Overspee ATV12_SOF %M319
LD V Rung 19 Rung body V	Alarm Ground Short Circuit Error (SCF3) Comment ATV12 SC.FAULT_LAM %WW100.5.0 = 32 MM42 %WW100.5.0 = 32	Ground Short Ci ATV12_5CF3 %M320
Olito V LD V Rung20 Rung body V	Alarm Output Phase Loss Error (OPF2) Comment AV12 \$\$WW100.5.0 = 33 \$\$MM2 \$\$WW1100.5.0 = 33	- Output Phase L ATV12_OPF2 %M321
V LD V Rung0 Rung body V	Power Comment Emergency Switch Push Button Run EMG HMI.PB.RUN SH0.0 \$\mathcal{SWM17}\$ SH0.0 \$\mathcal{SWM17}\$ SH0.0 \$\mathcal{SWM17}\$ SH0.0 \$\mathcal{SWM17}\$ SH0.0 \$\mathcal{SWM17}\$	Lamp Indicator
eri Jak	IV Axis %DRV0 OUT Errorid: 0 (No error) ERROR	Indicator Lamp. SC_LAMP_RUN %M19
C LD - Rung1	Button For Continent Lamp Indicator Push Button For Nuch Reverse APush Button Sto Push Button Sto HMI LAMP_RU S.C.PE F.ATV610 SC.R.MOTOR SC.PE F.ATV610 SC.R.MOTOR SMU18 SM422 SM25 SM119 Motor Forwar S.F. F.MOTO SM24 SM24	Motor Forward SC_F_MOTOR_4 %M24 Lamp Indicator HMLLAMP_F_4 %M122
✓ LD ▼ Rung2	Push Button F HMI PB_F.A SM/121 Button Reverse Comment Lamp Indicator Push Button Rev Motor Forward Push Button Sto HMI LAMP RU HMI PB_R.ATV SC.F.MOTOR A SC.PB STOP M HMI PB_STOP	- Lamp Indicator
	\$M118 \$M123 \$M24 \$M119 Lamp Indicat SM124 Push Button	%M124 Motor Reverse SC_R_MOTOR %M25
✓ LD ▼ Rung3 Rung body ▼	Function Block Jog Comment Notor Forward SC_F_NOTOR_A SK_2 Forward.Reverse for ATV610U75N4 SM24 FORWARD SM24 FORWARD SM24 FORWARD SM020 Symbol JUN Vet 0 JUN Vet JUN Vet 0 JUN Vet	
	SC,R.MOTOR MADS SOLVO OUT Errorid: 0 (No error) BUSY ACKWARD BACKWARD BUSY CANDAROBIED	
	ERROR_	•
✓ LD ▼ Rung4 Rung body ▼	Reset Alarm Comment Indicator Lamp, SC PD, RST, AT Reset VSD ATV610U75N4 NM20 EXECUTE RST, ATV61 Push Button IN Axis SORV0 Push Button OUT Errorid: 0 (No error)	-
	BUSY ERROR	

1	1	
	11	
Ľ		

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

🗸 LD 🔻 Rung5

🗸 LD 🔻 Rung6

🗸 LD 🔻 Rung7

🗸 LD 🔻 Rung8

🗸 LD 🔻 Rung9

UD - Rung10

🗸 LD 🔻 Rung11

UD 🕶 Rung12

🔮 LD 🔻 Rung13

Rung body 🕶

Rung body 🔻

Error Indication need to be reset

Error R2A

%10.4

Inisialisasi Data

Read Current to SCADA

.

Read Voltage to SCADA

Read Frequency to SCADA

.

Alarm Overcurrent Error (OCF)

Alarm Drive Overheating Error (OHF)

Alarm Motor Overload Error (OLF) Commen

ATV610 SC_FAULT_LAM...

SC_FAULT_LAM...

SC_FAULT_LAM..

ATV610 SC_FAULT_LAM...

Ĩ.

Ĩŀ

Ήŀ

Ήŀ

.

Con

.

Alarm Modbus Communication Error (SLF1) Comment

%IWN100 5 0 = 5

%IWN100.5.0 = 9

%IWN100.5.0

%IWN100.5.0 = 16

%IWN100.5.0 = 16

%IWN100.5.0 = 17 %IWN100.5.0 = 17

 \neg

구

Comment

.

.

.

_

.

-1/ŀ

%IWN100.4.0 = 23

%IWN100.4.0 = 23

-1/1

.

.

.

.

.

-

.

.

.

-

.

.

.

.

.

-

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

_

.

.

.

.

_

.

ATV610 SC_FAULT_LAM.. %M40

HMI_FAULT_LA... %M41

:= %IWN100.1.0

%IWN100. . 96MW306 := 96IWN100.3.0 . %QWN100.0.1 := HMI_WRITE_FRE. %QWN100.0.1 := %MW310 * 6

HMI_READ_FREQUENCY := %IWN100.1.0

HMI READ CURRENT := %IWN10 %MW304 := %IWN100.2.0 . HMI READ VOLTAGE :=

%MF354 := INT TO REAL(HMI READ CURRENT

%MF358 := INT_TO_REAL(HMI_READ_VOLTAGE)

%MF350 := INT TO REAL(HMI READ FREQUENCY

_

%MF358 := INT_TO_REAL(%MW306

350 := INT_TO_REAL(%MW30

%MF350 := %MF350 / 10.0 %MF350 := %MF350 / 10.0

Modbus Comn ATV610_SLF1 %M300

ATV610_OCF %M301

Drive Overheatum ATV610_OHF %M302

Motor Overlo ATV610_OLF %M303

-()

-()

-()

%MF354 := INT_TO_REAL(%MW304

. %MF354 := %MF354 / 100.0 %MF354 := %MF354 / 100.0

()

-()



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Politeknik Negeri Jakarta

1	19	
-		

UD ▼ Rung14	ATV610	-	-	-	-	-	-	-	-	Supply 1
Rung body 🔻	SC_FAULT_LAM %M40	%IWN100.5.0 = 19 %IWN100.5.0 = 19 <								ATV610 %M304
	Alarm Single Output	- Phase Loss Error (C	- PE1) Commen	-	-	-	-	-	-	-
UD ▼ Rung15	ATV610		-	-	-	-	-	-	-	Single O
Rung body 🔻	%M40	%IWN100.5.0 = 20						;		%M305
	Alarm Input Phase I	- oss Frror (PHF) Can	- nment	-	-	-	-	-	-	-
✓ LD ▼ Rung16	ATV610	- %IWN100 5 0 = 21	-	-	-	-	-	-	-	Input Ph
Rung body 🕶	%M40	%IWN100.5.0 = 21								%M306
	Alarm Supply Main	- Undervoltage Error	- (USF) Commen	- 1t	-	-	-	-	-	-
V LD ▼ Rung17			-	-	-	-	-	-	-	Supply P
Rung body 👻	%M40	%IWN100.5.0 = 22								%M307
	Alarm Motor Oversp	eed Error (SOF) Co	mment	-	-	-	-	-	-	-
CD ▼ Rung18	ATV610	%IWN100.5.0 = 24	-	-	-	-	-	-	-	Motor O
Kung boay *	%M40	%IWN100.5.0 = 24								%M308
	Alarm Ground Short	Circuit Error (SCF3)	Comment	-	-	-	-	-	-	-
	ATV610 SC_FAULT_LAM	%IWN100.5.0 = 32	-	-	-	-	-	-	-	Ground ATV610
Kung body	%6M40	%IWN100.5.0 = 32								%M309
	Alarm Output Phase	Loss Error (OPF2)	Comment	-	-	-	-	-	-	
Rung body	ATV610 SC_FAULT_LAM	- %IWN100.5.0 = 33	-	-	-	-	-	-	-	Output I ATV610
	%M40	%IWN100.5.0 = 33								%M310
C LD - Rung0	Buzzer Comment			-	-	-			-	-
Rung body 🔻	Thermal Overloa Commer TOR15 Symbol	ηt					-			Anomal BUZZEF
		I						·		76QU/4
	Thermal OverI TOR16	•	•	•	•		•	•	•	
	%10.2									
	Emergency S		•	•	•		•	•	•	•
	%10.0									
	ATV610									
	HMI_FAULT %M41									
	ATV12									
	SC_FAULT_L %M42									
		-	-	-	-	-		-	-	-
C LD 🔻 Rung1	Thermal Overload R	Relay DOL Comment	-	-	-	-	-		-	Indicato
Rung body 🕶	TOR15 %I0.1									SC_LAN %M27
				-						Commo
										Symbol %M125
		;								
C LD - Rung2	Thermal Overload R	elay Star-Delta Con	nment -	-		-	-		-	Indicator
Rung body 🕶	TOR16 %10.2									SC_LAM %M28
										Commen Symbol %M126
			_	_	_	_	-			
C LD - Rung3	OFF Buzzer Commer	nt Hon ON Durb Durber The	Durk Button F	Dueb Duebo Con	Durch Durkers Con	-	-		-	-
Rung body 🕶	Symbol SC_PB_C %M170 %M1	N_DOL SC_PB_ON_YD %M6	 Pusn Button Rur HMI_PB_RUN %M117 	 HMI_PB_ON_DO %M100 	Push Button ON. DL HMI_PB_ON_YD %M102					Commen Symbol %M171
		├─── │ /┠──		/						
	Comment Symbol	-		-		-	-	-	-	-
	Comment Symbol	•	•	•	•			•		
	%M175									



Hak Cipta	🔘 Hak Cipta mili	CP_0 POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	
	k Politeknik Neger	TUGAS AKHIR PERANCANGAN PANEL-MOTOR CONTROL CENTRE DENGAN VARIABLE SPEED DRIVE BERBASIS SISTEM MONITORING SCADA ANDHIKA NADHIF ZUKHRUFI 1803411013 MUHAMMAD FEISAL ADAM 1803411020	
-	i Jakarta	MUHAMMAD GHALY YAFI 1803411022 SP_0 MENU PEMANTAUAN	
		DIRECT ON LINE STAR DELTA	

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10_1	Value	Description
TB_0	0×_9	Device not scanned.
	1 X_10	Device is being initialized by Modbus IOScanner.
	2 ×_11	Device is present and ready to be scanned.
	3 X_12	Device not scanned correctly due to a communication error detected on a channel of the device.
	4 X_13	Device not initialized correctly due to a communication error detected during initialization request of the device.
	5×_14	Device not correctly identified because the vendor name or product code returned by the device does not match the expected values.
	6×_15	Communication error occured during

EKNIK PO NEGERI JAKARTA

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



O Hatampiran 3 – Tampilan Program SCADA Vijeo Citect



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 – Parameter Program untuk ATV610U75N4 [COM LED] II d b I [Mdb Frame Nb] II I c b [Mdb NET CRC errors] II I E c 1 [Simply start] 5 9 5 4 [Complete settings] [5 E [Com. scanner input map] ISR -[Com Scan In(x) val.] OT I to OTB 1.1 [Macro Config] [F G 4.1 [Motor parameters] П P R [Com scan output map] o S R -[Com Scan Out(x) val.] o C I to o C B [Start/Stop] b [Motor Standard] 6 F [Auto/Manual] [[PID controller] Т [Nominal Motor Power] [Nom Motor Voltage] [Modbus HMI diag] 11 J H [COM LED] 11 J L 2 [Preset speeds] **LPSP** [Nom Motor Current] [Modbus] b [Nominal Motor Freq] F [Nominal Motor Speed] Mdb NET frames] II 2 c b [Multi-pump 1] 6 0 P [Mdb NET CRC errors] D 2 E c [Command word image] C W [Modbus Cmd] C fl a 1 [Max frequency] E F [Motor Th Current] [Multi-pump 2] 6 // P 2 1.2 [Simply start] 5 . П -[COM. Module cmd.] [] a a Output Ph Rotation] [Nominal Motor Power] o P [Freq. ref. word map] r W r [Modbus Ref Freq] L F r [Com Module Ref Freq] L F r 3 [Motor control type] C E E [U/F Profile] P F L [Nom Motor Current] of C r [Motor Th Current] of E H (U1) 🖬 [Acceleration] RC 2.6 [Application Parameters] R Pr [F1] F [Deceleration] [U2] u 2 [Variable Speed Pump] IIPP [Low speed] L [High speed] H S P [Output Ph Rotation] P H c [Ref Freq 1 Config] F c 1 [Available Pumps] 000-[F2] F 2 Nb of Staged Pumps] NPS o Т [U3] 🖬 🗄 [Lead Pump] PL id [Next Staged Pump] PnES [Next Destaged Pump] PnEd [Pump (x) State] PX 5 (E3) E 3 [OutPhaseLoss Assign] [U4] [2/3-Wire Control] E C [F4] F Dual rating] d - b [Pump (x) Type] P X E [U5] u S 1.3 [Modified parameters] L II d -[Pump (x) Runtime] P X o b [F5] F 5 [Pump (x) Nb Starts] P X n 5 where x is a number from 1 to 6 [IR compensation] 2 [Display] Ilon -[Slip compensation] SL P [Booster Control Pump] b c P -[Switching frequency] SF = [Switch Freq Type] SF = [Booster Status] b c 2.1 [Motor parameters] ППо -[Noise Reduction] [Motor Speed] 5 P 3 [Diagnostics] d R -[Motor surge limit.] 5 V ([Motor voltage] [Attenuation Time] [Motor Power] 3.1 [Diag. data] d d E -[Current Limitation] C L [Motor Torque] [Autotuning] E u n [Autotuning Status] E u S [Last Warning] L R L r [Motor Current] L C r [Motor Therm State] E H r last Errorl L [Nb Of Starts] [Dual rating] d r b 2.2 [Drive parameters] ПP [Boost activation] b = A I [Motor Run Time] - E H [Pre-Ramp Ref Freq] F = H [Other State] SSE [Identification] and [Boost] b a a [Ref Frequency] ([Freq Boost] F R b [Motor Frequency] - F -3.2 [Error history] PFH -[Mains Voltage] u [DC bus voltage] V [Drive Therm State L 4.2 [Input/Output] 10 [Last Error (X)] dP I to dPB [Drive state] H 5 x [2/3-Wire Control] E C C [2-wire type] E C E te EHd [Last Error (x) Status] E P x [Used param. set] C F P S [Motor Run Time] r E H [Reverse Assign] r r S [DI1 Assignment] L r I C [ETI state word] // [Cmd word] C NP x [Power-on time] P E H [DI1 Low Assignment] L 1 L [DI1 High Assignment] L 11 IGBT Warning Counter] E R C [Motor current] L C P a [Output frequency] r F P x[Elapsed time] r E P x[PID reference] ~ P [[PID feedback] ~ P F I I [DI1 Delay] L DI2 Assignment] DI3 Assignment] [DC bus voltage] a L P a [Motor therm state] E H PID Error] - PE [PID Output] ~ P a [DI4 Assignment] L [Command Channel] d [[x 2.3 [I/O Map] 10 // -T [DI5 Assignment] [Ref Freq Channel] [Motor Torque] e b [Digital Input Map] L IR [DI6 Assignment] L 160 [DI11 Assignment] L [DI12 Assignment] L [Analog inputs image] R : R -[Al(x) assignment] R : X R [Al(x) Min. Value] u : L X [Drive Thermal State] E d P a [IGBT Junction Temp] E JPx [Switching Frequency] SFP ı [DI13 Assignment] [Al(x) Max Value] [Al(x) Min. Value] [Al(x) Min. Value] [Al(x) Max Value] [DI14 Assignment] HX where x is a number from 1 to 8 [DI15 Assignment] 3.3 [Warnings] RL c -DI16 Assignment] [Ref Freq template] I [Actual Warnings] AL r d [Warning History] AL h [Al(x) filter] A + X F where x is a number from 1 to 5 [Al1 configuration] [Al1 assignment] A [Al1 Type] A TE [Al1 Min. Value] [Analog outputs image] R o R [AQ(x) assignment] RoX [AQ(x) min Output] uoLX [Al1 Max Value] [Al1 Min. Value] i H I [AQ(x) max Output] [AQ(x) min output] [Al1 Max Value] C = H I [Al1 filter] R = TF [Al1 Interm. point X] R = TE AQ(x) max output] R [Scaling AQ(x)min] [Scaling AQ(x)max] [Al1 Interm. point Y] A + 15 [Al2 configuration] A + 2 -[AQ(x) Filter] A = X F there x is a number from 1 to 2 [AI3 configuration] [Digital Output Map] L ... R [Al4 configuration] 2.4 [Energy parameters] E o P -[Al5 configuration] A 15 Motor Consumption (TWh) ∩ E + Motor Consumption (GWh) ∩ E ∋ [Motor Consumption (MWh) ∩ E ≥ AIV1 assignment] AV IA -[DQ11 configuration] d a I I [DQ12 configuration] d = 12 -[R1 configuration] r 1 -[R1 Assignment] r 1 [Motor Consumption (kWh] [Motor Consumption (Wh] / E [R1 Delay time] / [R1 Active at] / 2.5 [Communication map] [חח-[Command Channel] [1 d [Cmd Register] [1 d [Ref Freq Channel] = F [] 1H [R1 Holding time] -[R2 configuration] [R3 configuration] [Pre-Ramp Ref Freq] F = H [CIA402 State Reg] E E R [R4 configuration] [R5 configuration] [Modbus network diag] II o d T Schneider Belectric after c o d E means there are more parameters levels one parameters have visibility constraints, see ATV610 Programming manual (EAV64387) on www.se.com



1/4

Politeknik Negeri Jakarta

N

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

[R6 configuration] ~ 5

[AQ1 Type] R .

[AQ1 min output] A

[AQ1 assignment] R = 1

[AQ1 max output] R = H

[Scaling AQ1 max] R 5 H [AQ1 Filter] R o IF [AQ2 configuration] R o 2 -

[Low Speed] L S P

Ref Freq 1 Config] F = 1 Reverse Disable] = 10 [Reverse Disable] r = 1 [Stop Key Enable] P S E [Control Mode] L H L F [Command Switching] C L S [Cmd channel 1] C d L [Cmd channel 2] C = 5

[Cmd channel 2] [d d [Freq Switch Assign] - F C [Ref Freq 2 Config] F ~ 2 [Copy Ch1-Ch2] L = P [Forced Local Freq] F L = L [Time-out forc. local] F L = L

[Forced Local Assign] F L o

4.4 [Generic functions] [5 6 F -

[Acceleration] H E E [Deceleration] H E E

[Begin Acc round] E R I [End Acc round] E R 2 [Begin Dec round] E R 3

[End Dec round] E R 4

[Deceleration 2] d ∈ ∂ [Dec.Ramp Adapt] b ∈ B

[H-speed] u P d -[+ Speed Assign] u S P -[Ref Frequency Save] S E r [Stop configuration] S E E -[Type of stop] S E E

[Type of stop] 5 E E [Freewheel Stop] 5 E E [Freewheel stop Thd] F F E [Fast Stop Assign] F S E -[Ramp Divider] d C F [DC Injection Assign] d C F [DC Injected 1] d C

[DC Inj Time 1] E d i [DC Inj Level 2] i d C d [DC Inj Time 2] E d C

[UC in] time 2] E 2 L [Auto DC injection] A 2 C [Auto DC injection] A 2 C [Auto DC inj Level 1] S 2 C 1 [Auto DC inj Level 2] S 2 C 2 [Auto DC inj Level 2] S 2 C 2 [Auto DC inj Time 2] E 2 C 2

[Jog] J = 0 -[Jog Assign] J = 0 -

(Pr

[Jog Frequency] J 6 F [Jog Delay] J 6 F reset Speeds] P 5 5 [2 Preset Freq] P 5 2

[4 Preset Freq] P 5 4 [8 Preset Freq]

15 16

5 P 10

P 12

SP 13

[16 Preset Freg] P

[Preset Speed 2] [Preset Speed 3]

[Preset Speed 4] [Preset Speed 5] [Preset Speed 6]

Preset Speed 71 [Preset Speed 8] [Preset Speed 9]

[Preset Speed 10]

[Preset Speed 11] [Preset Speed 12]

Preset Speed 13

[Skip Frequency] JPF [Skip Frequency 2] JF 2

[3rd Skip Frequency] JF 3

[Skip Freq.Hysteresis] JFH [Define system units] S J C

[P sensor unit] Su Pr

[Preset Speed 13] S.P. 13 [Preset Speed 14] S.P. 14 [Preset Speed 15] S.P. 15 [Preset Speed 16] S.P. 15

Acceleration 21 R

[Ramp 2 Thd] F r E [Ramp Switch Assign] r P 5

[Ramp] = ROP = [Ramp Type] = PE [Ramp increment]

[HMI cmd.] 6 // P

[High Speed]

[AQ1 min output] u e L 1 [AQ1 max output] u e L 1 [AQ1 max output] u e H 1 [Scaling AQ1 min] R S L 1

4.3 [Command and Reference] C c P -

[AQ1 configuration] R

[Flow rate unit] SurFi

[Liquid Density] r H a [PID controller] P i d -[PID Feedback] F d b

I

I

I

T

I

I

T

I

T

I

I

I

I

I

I

I

[Temperature unit] SuEP

[Currency unit list] S u C u

D Feedback | F d b [Type of control] E o E E [PID feedback Assign] P : F [Min PID feedback] P : F d [PID feedback] P : F d [PID feedback] P : F d [PID feedback] P : F d [Min fibk Warning] P : R L Marc Bib Warning] P : R L

[Max fbk Warning] P A H

[Ref Freq 1 Config] F = 1 [Min PID Process] P = P 1 [Max PID Process] P = P 2

[Internal PID ref] = P = [Auto/Manual assign.] P R = [Manual PID reference] P = fl

[Ref PID Preset 2] ~ P 2 [Ref PID Preset 3] ~ P 3 [Ref PID Preset 4] ~ P 4

[PID preset references] P [2 PID Preset Assign] [4 PID Preset Assign]

[Predictive Speed Ref] [Speed input %] P S r

[PID Intgl.Gain] = 16 [PID derivative gain] = 36

[PID ramp] P r P [PID Inversion] P r C [PID Min Output] P r L

PID Max Output] P = H PID error Warning] P = F PID Integral OFF] P = S

[PID Start Ref Freq] SFS

[Sleep menu] SLP -[Sleep Detect Mode] SLPN

[Sleep Switch Assign] 5 L P W [Inst. Flow Assign.]

[Inst. Flow Assign.] F 5 TH [Sleep Flow Level] St. o.L OutletPres Assign] P S 2R [Sleep Pressure Level] St. P L [Sleep Min Speed] St. St. [Sleep Power Level] St. P r

[Boost] 5557 [SLeep Boost Speed] 5165 [Sleep Boost Time] 5165 [Advanced sleep check] 8 d 5 -

[Unicut alterp ker spo] # 5 c [Wake up menu] ₩ K P -[Wake Up Mode] ₩ u P R [Wake Up Process level] ₩ u P F [Wake Up Process Error] ₩ u P E [Onthe Durch Assign 0.6, 2,0]

[OutletPres Assign] P 5 2 R [Wake Up Press level] W u P L [Wake Up Delay] W u P d

Sleep Mode] ASLD [Sleep Mode] ASLD [Sleep Condition] ASLC [Sleep Check Delay] ASLD [Check Sleep Ref spd] ASLD p menu] WKP

[Sleep Delay] SLPd

[Boost] 5 6 8

[Threshold reached] E H r

[High Current Thd] [E d

[High Current Thd] [Ed] [Low I Threshold] [Ed] [Motor Freq. Threshold] FEd [Low Freq. Threshold] FEd [Freq. threshold] FEd [2 Freq. Threshold] FEd [2 Freq. Threshold] FEd

[Motor Therm That Hd] E E d [Reference high Thd] E E d [Reference low Thd] F E d [Mains contactor command] L L L -

[Mains V. time out] L c b

[Mains Contactor] L L c [Drive Lock] L E S [Parameters switching] II L P -

[2 Parameter sets] c h A I [3 Parameter sets] c h A 2 [Parameter Selection] S P S [Stop after speed timeout] P c S P

[Low Speed Timeout] E L [Sleep Offset Thres.] 5 L E

[Advanced sleep check] R d S

[Sleep Mode] A S L II [Sleep Condition] A S L c

[Sleep/Wakeup] 5 PW

PID acceleration time] RCCP

[Settings] 5 E -[PID Prop.Gain] = P G

[PID Reference] ~ F -[Intern PID Ref] P

Т

I

Т

L.

I

Т

T

L

Т

Т

T

I

L.

Т

Т

I

L

Т

Т

I

I

Т I

Т

I

L.

L

I

Т

Т

I

L

Hak Cipta :

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

 kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[Pumps Configuration] PumP [Pump 1 Cmd Assign] II P [Pump 1 Ready Assign] [] P [Pump 2 Cmd Assign] [Pump 2 Ready Assign] [Pump 3 Cmd Assign] // [Pump 3 Ready Assign] [Pump 4 Cmd Assign] // (Pump 4 Ready Assign) [Pump 5 Cmd Assign] [Pump 5 Ready Assign [Pump 6 Cmd Assign] [Pump 6 Ready Assign] *ILP* [Pump Cycling Mode] *ILP P c* [Lead Pump Altern.] *ILP L R* Altem Wait Time] 1 P R L [Pump Auto Cycling] // [Pump Ready Delay] // [Comp Ready Delay] *DP id* [MultiPump ErrorResp] *DPF b* loster Control] *b* 5 c -[Booster Control] *b* c *D* [Stane/Dectage Control] (Br [Stage/Destage Cond.] 5 d c fl -[Boost Working range] b c W R [Booster Stg Delay] b 5 d [Booster Dstg Delay] b d d [Boost Override range] b c o R (Booster S/D Interval) 6 5 d E 4.5 [Generic monitoring] GP - -[Stall monitoring] 5 E F [Stall monitoring] 5 IStal Max Timel [Stall Current] SEP2 [Stall Frequency] SEP3 [Therm sensor monit] [Al2 Th Monitoring] ヒトマら [Al2 Type] R いごと [Al2 Type] R いこと [Al2 Th Warn Level] E h 2 A [Al2 Th Error Level] E h 2 F (Al2 Th Error Resp) E h 2 E [Al2 Th Tror Resp) E h 2 E [Al2 Th Monitoring] E h 3 E [Al3 Th Warn Level] E h 3 F [Al3 Th Error Level] E h 3 F [Al3 Th Tror Resp] E h 3 E [Al3 Th Value] E h 3 V [Al4 Th Monitoring] E h 3 E [Al4 Th Error Level] E h 4 F [Al4 Th Error Level] E h 4 F [Al4 Th Error Level] E h 4 F [Al4 Th Error Resp] [Al4 Th Value] E h [AI5 Th Monitoring] E h S S Al5 Th Warn Level L h 5 A [Al5 Th Warn Level] L h 5 A [Al5 Th Error Level] L h 5 F [Al5 Th Error Resp] L h 5 b AI5 Th Value] E h S 4.6 [Error/Warning handling] [SWII -[Fault Reset] r S E -[Fault Reset Assign] r S F [Prod Restart Assign] r P R [Product restart] r P [Auto Fault Reset] REr -[Auto Fault Reset] REr [Fault Reset Time] ERr

[Fault Reset time] EHr [Catch on the fly] F L r − [Catch On Fly] F L r [Catch On Fly] Sensitivity] V r b [Motor thermal mont] E HE − [Motor Thermal Mode] E h b [Motor Therma Thd] E b d [MotorTemp ErrorResp] = L L [Output phase Loss] = P L [OutPhaseLoss Assign] = P L [OutPhaseLoss Delay] o d b [Input phase loss] + PL -[Input phase loss] , PL -[InPhaseLoss Assign] , PL [External error] E E F -[Ext Error assign] E E F [Ext Error Resp] E PL [Undervoltage handling] □ SE -[Undervoltage Resp] □ SE [Mains unitwoh] [Mains voltage] u r E [Undervoltage level] u [UnderVolt timeout] u [Stop Type PLoss] [UnderV. restart tm] Prevention level u [Max stop time] 5 E fl [DC bus maintain time] E 5 5 [Ground Fault] 5 r F L -[Ground Fault] 6 r F L -[4-20 mA loss] L F L -[Al1 4-20mA loss] L F L [Al2 4-20mA loss] L F L [AI2 4-20mA loss] L F L 2 [AI3 4-20mA loss] L F L 3



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

OH ampiran 5 – Parameter Program untuk ATV12H075M2

Descenter	0	ue	24
Parameter	Code		Fact Setti
External Reference Value	-Hz	LFr	
Analog Input Virtual	-%	AIU1	
Speed Reference	-Hz	FrH	
(read only) Internal PID	-%	rPI	
Reference PID Reference	-04	-00	
Value	-79	IFC.	
Non - Monitoring	Mode		<u> </u>
Parameter	Code		Fact Setti
External Reference Value	-Hz	LFr	
Analog Input Virtual	-%	AIU1	
Speed Reference (read only)	-Hz	FrH	
Output Frequency	-Hz	ıFr	
Motor Current	-A	LOr	
PID Error	-%	rPE	
PID Feedback	-%	rPF	
PID Reference	-%	rPC	
Main Voltage	-V	Uh	
Motor Thermal	-%	tHr	
Drive Thermal	-%	tHd	
Output Power	-%	Opr	
Product Status		Stat	
Maintenance		MAI	
State of Logic		USI	
100181110110			
State of Logic Output LO1 & Relay R1		LOSI	
State of Logic Output LO1 & Relay R1 Display of High Speed Value	-Hz	LOSI	
Inputs L1 to L14 State of Logic Output L01 & Relay R1 Display of High Speed Value Drive Power Rating	-Hz	LOSI HSU nCU	
Inputs L1 to L4 State of Logic Output LO1 & Relay R1 Display of High Speed Value Drive Power Rating Drive Voltage Bating	-Hz	LOSI HSU nCU UCAL	
Inputs L1 to L4 State of Logic Output L01 & Relay R1 Display of High Speed Value Drive Power Rating Drive Voltage Rating Specific Product Number	-Hz	LOSI HSU nCU UCAL SPn	
Inputs L1 to L4 State of Logic Output LO1 & Relay R1 Display of High Speed Value Drive Power Rating Drive Voltage Rating Specific Product Number Card 1 Software Version	-Hz	LOSI HSU nCU UCAL SPn C1SU	
Inputs L1 to L4 State of Logic Output L01 & Relay R1 Display of High Speed Value Drive Power Rating Drive Voltage Rating Specific Product Number Card 1 Software Version Card 2 Software Version	-Hz	LOSI HSU nCU UCAL SPn C1SU C2SU	
Inputs L1 to L4 State of Logic Output LO1 & Relay R1 Display of High Speed Value Drive Power Rating Drive Voltage Rating Specific Product Number Card 1 Software Version Run Elapsed Tame Elevieu	-Hz	LOSI HSU nCU UCAL SPn C1SU C2SU rtH1	
Inputs L1 to L4 State of Logic Output LO1 & Relay R1 Display of High Speed Value Drive Yoltage Rating Drive Voltage Rating Specific Product Number Card 1 Software Version Card 2 Software Version Run Elapped Time Display Power On Time Display	-Hz	LOSI HSU nCU UCAL SPn C1SU C2SU rtH1 PtH	
Inputs L1 to L4 State of Logic Output LO1 & Relay R1 Display of High Speed Value Drive Power Rating Drive Voltage Rating Specific Product Number Card 2 Software Version Card 2 Software Version Run Elapsed Time Display Power On Time Display Fan Time Display	-Hz	LOSI HSU nCU UCAL SPn C1SU C2SU rtH1 PtH	

NOTE: The key drive settings for basic operation are highlighted in yellow. Refer to the Altivar 12 User Manual BBV28581 for additional programming instructions.

Mon - Monitoring Mode Cont. 🛛 🔋 👘 🖧 🖓				
Parameter	Code		Factory Setting	
Modbus Communication Status		COM1		
Last Detected Fault 1		dP1		
State of Drive at Detected Fault 1		EP1		
Last Detected Fault 2		dP2		
State of Drive at Detected Fault 2		EP2		
Last Detected Fault 3		dP3		
State of Drive at Detected Fault 3		EP3		
Last Detected Fault 4		dP4		
State of Drive at Detected Fault 4		EP4		
HMI Password		Cod		

ConF - Configuration Mode			
Parameter	Code		Factory Setting
External Reference Value	-Hz	LFr	
Analog Input Virtual	-%	AJU1	
Standard Motor Frequency	-Hz	bFr	50 Hz
Reference Channel 1		Fr1	Al1
Acceleration	-8	ACC	3 s
Deceleration	-8	dEC	3 s
Low Speed	-Hz	LSP	0 Hz
High Speed	-Hz	HSP	50 or 60 Hz
Rated Motor Power		nPr	Varies w/ rating
Store Customer Parameter Set		SCS	nO
Factory/Recall Customer Parameter Set		FCS	nO
Access to Complete Menu		FULL	
Macro- Configuration		CFG	SIS
Input Output Men	u	1_0-	
Type of Control		łCC	2C
2 Wire Type Control		tCt	tm (transition)
Logic Inputs Type		nPL	POS
Al1 Configuration submenu		Al1	
Al1 Type		Al1t	5U
Al1 Current Scaling Parameter of 0%	-mA	CrL1	4 mA
Al1 Current Scaling Parameter of 100%	-mA	CrH1	20 mA
R1 Assignment		rt	FLt

ConF - Configurat	COnfo			
Parameter	Code		Factory	
LO1 Configuration submenu		LO1	Setting	
LO1 Assignment		LO1	nO	
LO1 Status (Output active level)		LO1S	POS	
Application Overload Time Delay	-8	tOL	0s	
Application Overload Threshold	-%	LOC	90% of nCr	
Time Delay before Auto Start for Overload Fit	-min	FtO	0 min	
Application Underload Time Delay	-5	ULt	0s	
Application Underload Threshold	-%	LUL	60% of nCr	
Time Delay before Auto Start for Underload Fit	-min	FtU	0 min	
Motor Frequency Threshold	-Hz	Ftd	50 or 60 Hz	
Motor Current Threshold	-A	Ctd	Varies w/ rating	
Motor Thermal State Threshold	-%	ttd	100%	
A01 Configuration submenu		AO1		
AO1 Assignment		AO1	nO	
AO1 Type		AO1t	0A	
Motor Control Menu drC-				
Motor Control Me	nu	drC-		
Motor Control Mei Standard Motor	nu -Hz	drC- bFr	50 Hz	
Motor Control Mei Standard Motor Frequency Rated Motor	-Hz	drC- bFr	50 Hz Varies w/	
Motor Control Mei Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos	nu -Hz	drC- bFr nPr	50 Hz Varies w/ rating Varies w/	
Motor Control Mei Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor	-Hz	drC- bFr nPr CoS	50 Hz Varies w/ rating Varies w/ rating	
Motor Control Med Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Voltage Bated Motor	-Hz -V	drC- bFr nPr CoS UnS	50 Hz Varies w/ rating Varies w/ rating 230 V Varies w/	
Motor Control Met Standard Motor Frequency Rated Motor Power Pated Motor Cos phi Rated Motor Voltage Rated Motor Current	-Hz -Hz -V -A	drC- bFr nPr CoS UnS nCr	50 Hz Varies w/ rating Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating	
Motor Control Mete Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Voltage Rated Motor Current Fated Motor Frequency	-Hz -V -A -Hz	drC- bFr nPr CoS UnS nCr FrS	50 Hz Varies w/ rating Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz	
Motor Control Met Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Quirent Rated Motor Frequency Rated Motor Speed	Hz -Hz -V -V -Hz -Hz	drC- bFr CoS UnS FrS nSP	50 Hz Varies w/ rating Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz Varies w/ rating	
Motor Control Met Standard Motor Frequency Rated Motor Pated Motor Cos phi Rated Motor Cos Pated Motor Current Rated Motor Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency	-Hz -V -V -Hz -pm -Hz	drC- bFr nPr CoS UnS UnS FrS nSP tFr	50 Hz Varies w/ rating Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz	
Motor Control Mea Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Voltage Rated Motor Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Motor Control Type	-Hz -V -V -A -Hz -Hz	drC- bFr nPr CoS UnS UnS FrS nSP tFr Ctt	50 Hz Varies w/ rating Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std	
Motor Control Med Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Current Rated Motor Frequency Rated Motor Speed Meximum Frequency Motor Control Type R Compensation (aw U/F)	-Hz -V -V -Hz -Hz -Hz	drC- bFr nPr CoS UnS UnS FrS nSP tFr Ctt UFr	50 Hz Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std 100%	
Motor Control Med Standard Motor Frequency Rated Motor Power Pated Motor Cos phi Rated Motor Current Rated Motor Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Motor Control Type IR Compensation (#w U/F) Sip Compensation	-Hz -V -V -Hz -Hz -Hz -Hz	drC- bFr nPr CoS UnS UnS FrS nSP tFr Ctt UFr SLP	50 Hz Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std 100%	
Motor Control Met Standard Motor Frequency Rated Motor Pated Motor Cos phi Rated Motor Cos Pated Motor Current Rated Motor Speed Maximum Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Motor Control Type IR Compensation (aw U/F) Silp Compensation Frequency Loop Stability	Hz -V -V -A -Hz -rpm -Hz -Hz -%	drC- bFr nPr CoS UnS PrS nSP tFr Ctt UFr Ctt UFr SLP StA	50 Hz Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std 100% 100%	
Motor Control Met Standard Motor Frequency Rated Motor Power Pated Motor Cos phi Rated Motor Cos Pated Motor Current Rated Motor Speed Maximum Frequency Motor Control Type IR Compensation (aw U/F) Slip Compensation Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability	-Hz -Rz -Rz -Rz -Rz -Rz -Rz -Rz -Rz -Rz -R	drC- bFr nPr CoS UnS FrS nSP tFr Ctt UFr SLP SLA FLG	50 Hz Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std 100% 100% 20%	
Motor Control Met Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Current Rated Motor Step Motor Speed Maximum Frequency Motor Control Type IR Compensation Frequency Silp Compensation Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability Frequency Freq Frequency	Hz -V -V -A -Hz -Hz -Hz -Hz -% -%	drC- bFr nPr CoS UnS PFS nSP tFr Ctt UFr Ctt UFr SLP SLA FLG PFL	50 Hz Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std 100% 100% 20% 20%	
Motor Control Med Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Cos Pated Motor Current Rated Motor Speed Maximum Frequency Motor Control Type IR Compensation (aw U/F) Slip Compensation Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability	Hz -Hz -A -A -Hz -Hz -Hz -Hz -% -%	drC- bFr nPr CoS UnS FrS nSP tFr Ctt UFr SLP SLP SLA FLG PFL SFr	50 Hz Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std 100% 100% 20% 20% 20% 20%	
Motor Control Met Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Current Rated Motor Step Motor Speed Maximum Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Sip Compensation Frequency Loop Stability Frequency Loop Gain Fux Profile Switching Frequency Type	Hz -V -V -Hz -Hz -Hz -Hz -Hz -Hz -Hz	drC- bFr nPr CoS UnS FrS nSP tFr Ctt UFr Ctt UFr SLP SLP SLP SLP SLP SLP SLP SLP	50 Hz Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std 100% 100% 20% 20% 20% 4 kHz HF1	
Motor Control Med Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Current Rated Motor Rated Motor Speed Maximum Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Motor Control Type IR Compensation (aw U/F) Sip Compensation Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability Frequency Loop Stability Frequency Switching F	Hz -Hz -Hz -Hz -Hz -Hz -Hz -Hz -% -%	drC- bFr nPr CoS UnS FrS nSP tFr Ctt UFr SLP SLP SLP SLP SLP SLP SLP SLP	50 Hz Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std 100% 100% 20% 20% 20% 20% 4 kHz HF1 nO	
Motor Control Met Standard Motor Frequency Rated Motor Power Rated Motor Cos phi Rated Motor Current Rated Motor Speed Maximum Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Rated Motor Speed Maximum Frequency Sip Compensation Frequency Loop Stability Frequency Loop Gain Fux Profile Switching Frequency Type Motor Noise Reduction Auto-tuning	Hz -V -V -Hz -Hz -Hz -Hz -Hz -Hz -Hz	drC- bFr nPr CoS UnS FrS nSP tFr Ctt UFr Ctt UFr SLP SLP SLP SLP SLP SLP SLP SLP	50 Hz Varies w/ rating 230 V Varies w/ rating 50 Hz 50 Hz Varies w/ rating 60 Hz Std 100% 20% 20% 20% 20% 4 kHz HF1 nO	



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

ConF - Configuration Mode Cont.

CtL-

AU1

rin

PSt

CHOP

Cd1

FLO

FLOC

FunrPt

ACC

dEC

rPt

rPS

AC2

brA

Stt

Stt

nSt

FSt

dCF

۳S

AdC

AdC

SdC1

JOG

PSS

PS2

PS4

PS8

SP2

SP3

-%

-8 tdC1

-Hz

-Hz

-Hz SP4

-8

-5

-8

-8 dE2 Factory

Al1 Fr1

nO

YES

SIM

tEr

nO

nO

3 s

38

Lin

nO

5 s

5s

YES

rMP

nO

nO

4

nO

YES

70%

0.5 s

nO

nO

nO

nO

10 Hz

15 Hz

20 Hz

Code

-Hz LFr

-%

Parameter

Control Menu

rence Chanr

External Reference

Reverse inhibition

Stop Key Priority

Channel

Configuration Command

Channel 1 Forced Local

Assignment Forced Local

Reference Function Menu

Ramp submenu Acceleration

Deceleration

Ramp Shape

Assignment Ramp Switching Commutation

Acceleration 2

Deceleration 2

Decel Ramp

Freewheel Stop

Assignment Fast Stop

Assignment Ramp Divider

Reverse Direction

Auto DC Injection

Injection Current Automatic DC

Injection Time

Jog Assignment

Preset Speed

2 preset speeds

4 preset speeds

8 preset speeds

Preset speed 2

Preset speed 3

Preset speed 4

submenu

submenu Automatic DC

injection Automatic DC

Adaptation Assignment Stop Configuration

submenu Type of Stop

Value Analog Input Virtua

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tida

	2	
anpa izin Politeknik Negeri Jakarta	Jilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	o. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

ž	
ø.	1
ka	
3	
ke	
pe	
ħ	3
3	
ga	
2	
ar	
ğ	1
×	
ä.	
Ξ	
ŏ	
Ī	
Ř	
<u>n</u> it	-
ŝ	
e	
0	- 3
ger	
geri J	
geri Jak	
geri Jakar	
geri Jakarta	
geri Jakarta	and the second se
geri Jakarta	and a second framework of the
geri Jakarta	
geri Jakarta	-)
geri Jakarta	a de anno de anno a de a
geri Jakarta	.)
geri Jakarta	and the second se
geri Jakarta	and a more than the second
geri Jakarta	

ConF - Configuration Mode Cont.

Parameter	Code		Factory Setting
Preset speed 5	-Hz	SP5	25 Hz
Preset speed 6	-Hz	SP6	30 Hz
Preset speed 7	-Hz	SP7	35 Hz
Preset speed 8	-Hz	SP8	40 Hz
Skip Frequency	-Hz	JPF	0 Hz
PID submenu		Pid	
PID Feedback		PIF	nO
Assignment PID Proportional		rPG	1
Gain PID Integral Gain		rlG	1
PID Derivative		rdG	0
Gain PID Feedback		FbS	1
Activation			-
Internal PID Reference		PII	nO
2 preset PID Assignment		Pr2	nO
4 preset PID Assignment		Pr4	nO
2 Preset PID Reference	-%	rP2	25%
3 Preset PID Reference	-%	rP3	50%
4 Preset PID Reference	-%	rP4	75%
Internal PID Reference	-%	rP1	0%
PID Reference Ramp	-8	PrP	0 s
PID Min Value Reference	-%	rPL	0%
PID Max Value Reference	-%	rPL	100%
PID Predictive Speed	-Hz	SFS	nO
Acceleration 2	-8	AC2	5s
PID Correction Reverse		PIC	nO
PID Auto/Manual Assignment		PAU	nO
PID Manual Reference		PIM	nO
Low Speed Operating Time	-8	tLS	nO
PID Wake Up Level	-%	rSL	0%
Wake Up Threshold	-%	UPP	0%
Sleep Threshold Offset	-Hz	SLE	1 Hz
PID Feedback Supervision	-%	LPI	nO
Threshold PID Feedback			
Supervision Function Time	-8	tPl	0 s
Maximum			
Frequency Detection	-Hz	APO	0 Hz
PID Feedback Supervision		MPI	YES
Falback Speed	-Hz	LFF	0 Hz

Conr - Conngurat	ION MOU	e cont.	•
Parameter	Code		Factory Setting
Pump submenu		PMP	
Application Overload Time	-8	tOL	0 s
Application Overload	-%	LOC	90% of nCr
Time Delay before Auto Start	-min	RO	0 min
Application Underload Time	-8	ULt	0 s
Application Underload Threshold	-%	LUL	60% of nCr
Time Delay before Auto Start for Underload Fit	-min	FtU	0 min
Selecting the Operating Mode		MdE	nO
Starting Frequency of the Auxiliary Pump	-Hz	FOn	HSP
Time Delay Before Starting the Auxiliary Pump	-5	tOn	2 s
Ramp for Reaching the Auxiliary Pump Nominal Speed	-8	rOn	2s
Auxiliary Pump Stopping Frequency	-Hz	FOF	0 Hz
Time Delay Before the Auxiliary Pump Stop Command	-5	tOF	2 s
Ramp for Auxiliary Pump Stopping	-8	rOF	2 s
Zero Flow Detection Period	-min	nFd	nO
Zero Flow Detection Activation Threehold	-Hz	FFd	0 Hz
Zero Flow Detection Offset	-Hz	LFd	0 Hz
Current Limitation		CLI	
2nd Current Limitation Commutation		LC2	nO
Current Limitation	-A	сц	1.5 ln
Current Limitation 2	-A	CL2	1.5 ln
Speed Limit submenu		SPL	
Low Speed	-Hz	LSP	0 Hz
Low Speed Operating Time	-5	tLS	nO
High Speed	-Hz	HSP	50 or 60 Hz
2 HSP Assignment		SH2	nO
4 HSP Assignment		SH4	nO
High Speed 2	-Hz	HSP2	as HSP
High Speed 3	-Hz	HSP3	as HSP
High Speed 4	-Hz	HSP4	as HSP

C D o E

ſ	AND IN	
	ANK RANK	
C		

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ConF - Configuration Mode Cont.				
Parameter	Code		Factory Setting	
Fault Detection Management Men	u	FLt-		
Detected Fault Reset Assignment		rSF	nO	
Automatic Restart submenu		Atr		
Automatic Restart submenu		Atr	nO	
Max Automatic Restart Time		tAr	5 min	
Catch on the Fly		FLr	nO	
Motor Thermal Protection submenu		tHt		
Motor Thermal	-A.	RH	Varies w/	
Motor Protection		tHt	ACL	
Overload Fault Management		OLL	YES	
Motor Thermal State Memo		MtM	nO	
Output Phase Loss		OPL	YES	
Input Phase Loss		IPL	Varies w/ rating	
Undervoltage submenu		USb		
Undervoltage Fault Management		USb	0	
Undervoltage Prevention		StP	nO	
Undervoltage Ramp Deceleration Time	-8	StP	1s	
IGBTTest		Strt	nO	
4 - 20 mA Loss Behavior		LFU	nO	
Detected Fault Inhibition Assignment		InH	nO	
Modbus Fault Management		SLL	YES	
Degraded Line Supply Operation		dm	nO	
Reset Power Run		rPr	nO	
External Fault submenu		EtF		
External Fault Assignment		EtF	nO	
Stop Type - External Fault		EPL	nO	
Fallback Speed	-Hz	LFF	0 Hz	

ConF - Configurat	EDnF		
Parameter	Code		Factory Setting
Communication M	lenu	COM-	
Modbus Address		Add	OFF
Modbus Baud Rate	-kbps	tbr	19.2
Modbus Format		tFO	8E1
Modbus Time out	-s	ttO	10 s
Input Scanner submenu		ICS	
Com Scanner Read Address Parameter 1		nMA1	0C81
Com Scanner Read Address Parameter 2		nMA2	219C
Com Scanner Read Address Parameter 3		nMA3	0
Com Scanner Read Address Parameter 4		nMA4	0
Ouput Scanner submenu		OCS	
Com Scanner Write Address Parameter 1		nCA1	2135
Com Scanner Write Address Parameter 2		nCA2	219A
Com Scanner Write Address Parameter 3		nCA3	0
Com Scanner Write Address Parameter 4		nCA4	0
Input Scanner Access submenu		ISA	
Com Scanner Read Address Value 1		nM1	ETA Value
Com Scanner Read Address Value 2		nM2	RFRD Value
Com Scanner Read Address Value 3		nM3	8000
Com Scanner Read Address Value 4		nM4	8000
Ouput Scanner		OSA	
Com Scanner Write Address		nC1	CMD Value
Com Scanner Write Address		nC2	LFRD Value
Com Scanner Write Address		nC3	8000
Com Scanner Write Address Value 4		nC4	8000





- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

NEGE

132

JAKARTA

R

Politeknik Negeri Jakarta





b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

0

milik Pontennin regen

ampiran 7 – Job sheet Praktikum Pengendalian Dua Motor untuk Panel MCC Berbasis PLC dan VSD

Job sheet Pengendalian Dua Motor Induksi Tiga Fasa Berbasis PLC dan VSD

Program Studi Teknik Otomasi Listrik

Industri dan Teknik Listrik

Jurusan Teknik Elektro

Politeknik Negeri Jakarta



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisa laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Pada dunia industri, pengaplikasian VSD sudah semakin canggih dengan

hadirnya PLC, HMI, dan SCADA yang memungkinkan VSD untuk dikendalikan

dengan menggunakan PLC ke VSD; 3. Mahasiswa mampu merancang desain program HMI dan SCADA;

4. Mahasiswa mengetahui pengaplikasian motor induksi tiga fasa di dunia industri;

JOB SHEET PENGENDALIAN DUA

MOTOR INDUKSI TIGA FASA

BERBASIS PLC, HMI, SCADA, DAN VSD

1. Mahasiswa mampu membuat *setting* parameter program untuk VSD;

2. Mahasiswa mampu merancang pengendalian motor induksi tiga fasa

5. Mahasiswa mampu menerapkan protokol Modbus untuk komunikasi VSD dengan PLC.

Pendahuluan :

Tujuan:

Variable Speed Drive (VSD) atau inverter adalah suatu rangkaian yang mampu mengubah tegangan arus bolak balik menjadi searah lalu dengan suatu proses tertentu tegangan arus searah diubah kembali menjadi tegangan arus bolak-balik, dimana frekuensi yang dihasilkan inverter tersebut dapat diatur-atur sesuai dengan kebutuhan. Dikarenakan hasil yang didapatkan berupa tegangan atau frekuensi yang dapat diatur, maka inverter dapat diaplikasikan sebagai pengatur kecepatan rotasi sebuah motor listrik AC.

Kualitas inverter merupakan penentu dari kualitas daya yang dihasilkan oleh suatu sistem. Sistem inverter yang membangun sebuah sistem biasanya disesuaikan dengan beban kritis yang akan diaplikasikan. Pada dasarnya sistem inverter yang digunakan tidaklah menjadi masalah yang serius jika beban kritisnya masih berupa komputer saja tetapi ketidaksesuaian karakteristik inverter pada beban tertentu dapat menyebabkan sebuah sistem berhenti bekerja.

dan di-monitroing dari jarak jauh dengan menggunakan protokol komunikasi standar industri seperti Modbus.





I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta





b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta > Dilarang mengumumkan dan memperhanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Politeknik Negeri Jakarta



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Politeknik Negeri Jakarta

INP

PRC

OU

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hany untuk kepentingan pen ah, pen nulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Standar Operasional Prosedur Praktikum :

Sebelum dan saat melakukan praktikum, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

- 1. Mengenakan jas lab atau *wearpack* pada saat praktikum;
- 2. Memastikan selalu kesehatan dan keselamatan kerja (K3) selama praktikum;
- 3. Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya;
- 4. Pastikan area kerja selalu bersih dan rapi, baik pada saat digunakan, maupun saat selesai digunakan.

Standar Operasional Prosedur Pemrograman PLC TM221CE16R:

Sebelum dan saat melakukan pemrograman PLC, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

- Mengutamakan selalu keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
- Membaca manual book PLC TM221CE16R untuk memahami cara wiring 2. dan pemrograman PLC;
- Memastikan tegangan suplai PLC sudah sesuai dengan spesifikasi; 3.
- 4. Memastikan Wiring terminal PLC yang akan digunakan semuanya sudah terhubung;
- 5. Memastikan kabel komunikasi yang digunakan terhubung dengan baik dan tidak ada kemungkinan terlepas pada saat komunikasi berlangsung antara PLC dengan laptop;
- 6. Pada saat melakukan download program, pastikan tidak terdapat motor yang bekerja untuk mencegah motor berhenti mendadak;
- 7. Apabila menggunakan komunikasi ethernet dari laptop ke PLC, terlebih dahulu mengubah IP Address laptop dan dibedakan dengan IP Address PLC (contoh : IP PLC 192.168.0.11 maka IP laptop 192.168.0.200);
- 8. Untuk mengubah IP Address PLC hanya bisa dilakukan dengan cara download program lewat USB port PLC ke laptop.

Standar Operasional Prosedur Setting Parameter Program VSD :

Sebelum dan saat melakukan pemrograman parameter VSD, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

1. Mengutamakan selalu keselamatan dan kesehatan kerja (K3);

- 🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan han untuk kepentingan pen ah, pen nulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2. Membaca *manual book* ATV12H075M2 dan ATV610U75N4 untuk memahami cara wiring dan parameter program VSD;
- 3. Memastikan tegangan suplai untuk masing-masing VSD sudah sesuai dengan spesifikasinya;
- 4. Terlebih dahulu membuat daftar parameter program yang akan dimasukkan ke dalam VSD beserta parameternya;
- 5. Untuk ATV12, pemrograman dapat dilakukan dengan memutar jog dial kemudian ke menu Conf, sedangkan pada ATV610 dilakukan dengan menekan *home* dan langsung memilih parameter yang ingin diatur dengan memutar *keypad*;
- 6. Memastikan kabel komunikasi yang digunakan terhubung dengan baik; Memisahkan cable duct antara DC dengan AC untuk menghindari terjadinya noise.
- Hati-hati dalam menekan tombol saat melakukan setting program secara 8. lokal:

Standar Operasional Prosedur Pemrograman HMI :

Sebelum dan saat melakukan pemrograman HMI, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

- 1. Pada saat menekan layar HMI, pastikan tangan tidak memegang benda apa pun dan bersih dari kotoran;
- 2. Perhatikan spesifikasi dari HMI yang akan digunakan;
- 3. Menyiapkan software pemograman HMI sesuai yang tertera di spesifikasi tersebut;
- 4. Setelah memasuki software, langkah awal yang diharuskan adalah memilih spesifikasi HMI yang sesuai pada software;
- 5. Kemudian menuju pada Parameter Setting dan masukan IP Address untuk komunikasi Modbus TCP/IP yang terhubung pada PLC;
- 6. Membuat desain masing-masing halaman untuk kontrol motor Direct On Line, Star – Delta, VSD ATV12H075M2, dan VSD ATV610U75N4;
- 7. Setelah desain telah selesai maka diberikan alamat pada masing-masing switch/push button, lampu tanda, dan numeric bar yang sesuai pada program PLC;

Hak Cipta : Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan han b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

untuk kepentingan

pen

ı, pen

nulisan

laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 8. Setelah perancangan HMI pada *software* telah selesai maka data pada software harus di-download untuk perangkat HMI dengan media Ethernet;
- 9. Kemudian perangkat HMI dapat digunakan dengan komunikasi Modbus TCP/IP yang terhubung dengan PLC dengan media Ethernet.

Standar Operasional Prosedur Pemrograman SCADA :

Sebelum dan saat melakukan pemrograman HMI, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

- 1. Memperhatikan spesifikasi PLC yang ingin dihubungkan oleh SCADA.
- 2. Membuka software Vijeo Citect Explorer, setelah itu buat komunikasi dengan PLC yang akan digunakan.
 - Pada software Vijeo Citect Editor menuju ke menu communication dan pilih *express wizard*.
- Memilih PLC yang akan digunakan sesuai spesifikasinya dan pilih komunikasi Modbus TCP lalu sesuaikan IP Address dengan PLC yang akan digunakan.
- Kemudian buatlah variable tags sesuai dengan alamat yang sudah 5. dicantumkan pada program PLC lalu compile.
- 6. Selanjutnya membuka software Vijeo Citect Builder dan membuat new page.
- 7. Membuat desain kontrol panel MCC pada halaman tersebut.
- 8. Setelah desain sudah selesai lalu mencantumkan tag pada push button, lampu tanda, dan numeric bar sesuai dengan fungsinya.
- 9. Kemudian jika desain sudah selesai semua dan tag sudah sesuai, hubungkan perangkat yang digunakan dengan PLC dan run project.

Standar Operasional Prosedur Pengoperasian Panel MCC :

Sebelum dan saat melakukan pengoperasian Panel MCC, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

- 1. Memastikan selalu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama praktikum;
- 2. Pastikan tegangan suplai yang masuk ke panel sudah sesuai dengan rating nominal tegangan antar fasa;

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



a. Pengutipan hany b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta untuk kepentingan pendid ian , n karya B iah, pen nulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- 8. LO- Common Negative Logic (Sink).
- Terminal COM merupakan Common untuk Input Analog dan dan Logic I/O LI1- LI4 merupakan Logic Input.
- 10. Terminal +24V +24 VDC merupakan *supply* yang disediakan oleh *drive*.
- 11. Jika sumber eksternal digunakan (maksimum + 30 VDC), sambungkan 0 V sumber ke terminal COM, dan jangan gunakan terminal + 24 VDC pada *drive*.
- 12. Terminal RJ45 Koneksi RJ45 untuk perangkat lunak SoMove, jaringan Modbus, atau tampilan jarak jauh sumber.
- B. Bagian-Bagian VSD



- 1. Value LED;
- 2. Change LED;
- 3. Unit LED;
- 4. Tombol ESC (Escape)

Tombol yang digunakan untuk keluar atau kembali dari *menu*, parameter, atau pun membatalkan nilai yang ditambilkan dan kembali ke nilai sebelumnya;

5. Tombol Stop/Reset

Berguna untuk menghentikan motor. Tombol ini hanya berfungsi ketika *drive* berada pada mode kontrol lokal.

6. Tombol Run

Berfungsi sebagai tombol untuk menghidupkan motor. Sama seperti tombol *stop/reset*, tombol ini hanya berfungsi ketika *drive* berada pada mode kontrol lokal.

7. Jog Dial

Memiliki tiga fungsi, yaitu:

- a. Sebagai potensiometer ketika *drive* berada pada mode kontrol lokal, dimana digunakan untuk mengubah nilai frekuensi masukan;
- b. Sebagai navigasi untuk berbalik searah jarum jam atau berlawanan arah jarum jam;
- c. Sebagai tombol seleksi untuk memilih mode atau parameter dengan cara menekan *enter* pada *jog dial*.
- 8. Tombol Mode

Digunakan untuk pemindahan mode drive lokal atau remote.

. LED Mode Konfigurasi

LED mode konfigurasi merupakan LED yang menandakan bahwa mode konfigurasi sedang aktif. LED ini berada pada kanan layar VSD 10. LED Mode *Monitoring*

LED mode *monitoring* merupakan LED yang menandakan bahwa *drive* berada pada mode *monitoring*. LED ini berada pada kanan layar VSD ATV12H075M2.

11. LED Mode Referensi

LED mode referensi merupakan LED yang menandakan bahwa mode referensi sedang aktif. LED ini berada pada kanan layar VSD.

12. Display Empat 7 Segment

Merupakan *display* yang berfungsi untuk menampilkan nilai, menu, maupun parameter dari VSD ATV12H075M2.

VSD ATV12U75N4

A. Wiring Terminal

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

ak Cipta :

Penguti

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

ulisan

laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

147









© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

150



Tombol RUN berfungsi sebagai tombol untuk menghidupkan motor.

Sama seperti tombol stop/reset, tombol ini hanya berfungsi ketika

7. Touch Wheel / OK digunakan untuk menyimpan nilai saat ini atau

drive berada pada mode kontrol lokal.

untuk mengakses parameter program VSD.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :



- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- a. Pengutipan hany
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Muhammad Ghaly Yafi Syuhada

Lahir di Jakarta, pada tanggal 20 Januari 2000. Riwayat pendidikan lulus dari SD Semut-Semut The Natural School pada tahun 2011, SMP Global Islamic School pada tahun 2014, dan SMAN 2 Depok pada tahun 2018. Gelar Diploma 4 (D-4) diperoleh pada tahun 2022 dari Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Otomasi Listrik Industri Politeknik Negeri Jakarta dan mendapatkan gelar S.Tr.T.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA